

**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SISTEM
MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS
DALAM MENGOPTIMALISASI
PENGELOLAAN DANA ZAKAT
(Studi kasus pada BAZNAS Provinsi Gorontalo)**

Oleh :

LOLA LUMENTUT

E11.18.027

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

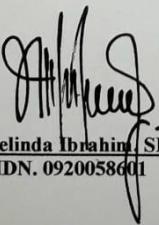
**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SISTEM
MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS
DALAM MENGOPTIMALISASI
PENGELOLAAN DANA ZAKAT
(Studi kasus pada BAZNAS Provinsi Gorontalo)**

Oleh :
LOLA LUMENTUT
E.11.18.027

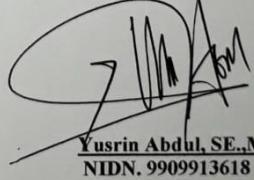
SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 11 Juni 2022

Pembimbing I


Melinda Ibrahim, SE.,MSA
NIDN. 0920058601

Pembimbing II


Yusrin Abdul, SE.,MSA
NIDN. 9909913618

Scanned by TapScanner

HALAMAN PERSETUJUAN

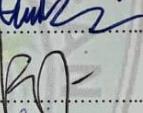
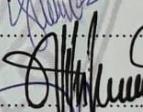
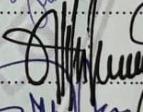
**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SISTEM
MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS
DALAM MENGOPTIMALISASI
PENGELOLAAN DANA ZAKAT
(Studi kasus pada BAZNAS Provinsi Gorontalo)**

OLEH :

LOLA LUMENTUT

E11.18.027

Diperiksa Oleh Dewan Pengaji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Mattoasi., M.Si., PhD 
(Ketua Pengaji)
2. Rahma Rizal, SE, Ak., M.Si 
(Anggota Pengaji)
3. Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak 
(Anggota Pengaji)
4. Melinda Ibrahim, SE., MSA 
(Pembimbing Utama)
5. Yusrin Abdul, SE., MSA 
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



iii

Scanned by TapScanner

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sajarna) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arah tim pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan pada daftar Pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benar dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Gorontalo, 11 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Lola Lumentut
E11.18.027

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

-Albert Einstein-

“Satu-satunya sumber pengalaman adalah pengalaman”

-Albert Einstein-

“Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudian dalam urusannya”

(Q.S At-Talaq: 4)

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas izinnya saya bisa sampai pada tahap ini. Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa agama dengan ajaran yang penuh kebenaran ini. Tulisan ini saya persembahkan kepada orang-orang tersayang. Dan juga tidak lupa ucapan Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah membantu saya baik bantuan secara langsung maupun melalui doa.

1. Yang tercinta orang tua saya Soloxtin Rasyid da Benny Lumentut yang telah mendidik dan membesarkan saya sehingga saya bisa seperti sekarang ini. Terima kasih yang tiada habisnya atas semua doa dan perjuangan mama dan papa sehingga saya bisa mendapatkan gelar saya saat ini.
2. Terima kasih juga buat kakak saya Leni Lumentut, Lena Lumentut, Lusiana Lumentut dan adik saya Natalia Lumentut selalu memotivasi dan memberikan dukungan dan bantuan.
3. Terima kasih juga buat teman-teman saya yang telah membantu saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan anugerah serta hikmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SISTEM MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS DALAM MENGOPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZAKAT”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S.AK) di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Penulis mengucapkan terima kasih, terutama kepada Bapak Muh Ichsan Gaffar, SE., M.Ak selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Tegnologi Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Melinda Ibrahim, SE.,MSA selaku Ketua Jurusan Akuntansi segaligus pembimbing I atas bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Yusrin Abdul, SE.,MSA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, ilmu pengetahuan, dan motivasi penulis dalam menyusun skripsi ini. Seluruh Dosen, Pegawai dan Staf Program Studi Akuntansi dan Staf Fakultas Ekonomi yang telah membantu dan memberikan informasi yang diperlukan untuk penyelesaian skripsi. Mama, Papa, dan kakak-

kakak serta seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa yang tak ada hentinya, nasihat serta selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu memenuhi kebutuhan selama perkuliahan penulis. Teman-teman seperjuangan Akuntansi 2018 kebersamaannya selama proses perkuliahan. Semua pihak yang telah membantu dalam perkuliahan hingga penulisan proposal ini, yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun masih sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan yang baik bagi pembaca.

Gorontalo, 11 Juni 2022

Lola Lumentut

ABSTRACT

LOLA LUMENTUT. E1118027. ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF BAZNAS INFORMATION MANAGEMENT SYSTEM APPLICATION IN OPTIMIZING ZAKAT FUND MANAGEMENT (A CASE STUDY AT BAZNAS OF GORONTALO PROVINCE)

This study aims to: 1) find out and analyze the implementation application of the BAZNAS Information Management System in optimizing the management of zakat funds at the National Amil Zakat Agency of Gorontalo Province, and 2) know and analyze the obstacles in the implementation of the BAZNAS Information Management System in optimizing the management of zakat funds in the National Amil Zakat Agency of Gorontalo Province. The type of study is qualitative using informants to interview as data collection tools. The results of this study indicate that the implementation of the SIMBA application at BAZNAS Gorontalo Province has not been optimal. The unoptimized use of the SIMBA application is due to a lack of training on the SIMBA application for employees and differences in SIMBA financial reports and manuals. Based on the results, this study recommends that: (1) There is a need for training, especially for employees as users of the SIMBA application. Zakat funds management data and reporting can be directly accessed by the central BAZNAS and make it easier for employees to use the SIMBA application. (2) It requires an improvement in communication with government agencies to obtain details of zakat receipts and facilitate input into the SIMBA application.

Keywords: SIMBA, zakat fund management, BAZNAS



ABSTRAK

LOLA LUMENTUT. E1118027. ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SISTEM MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS DALAM MENGOPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZAKAT (STUDI KASUS PADA BAZNAS PROVINSI GORONTALO)

Penelitian ini bertujuan untuk untuk 1) mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan dan aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo, dan (2) mengetahui dan menganalisis hambatan dalam penerapan aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo Jenis penelitian ini adalah kualitatif menggunakan informan dan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIMBA pada BAZNAS Provinsi Gorontalo belum optimal dalam menggunakan aplikasi SIMBA dikarenakan kurangnya pelatihan pada aplikasi SIMBA pada pegawai dan adanya perbedaan pada laporan keuangan SIMBA dan manual. Berdasarkan hasil penelitian tersebut direkomendasikan (1) perlu adanya pelatihan khususnya pada pegawai yang menggunakan aplikasi SIMBA. Agar data pengelolaan dana zakat dan pelaporannya bisa langsung dapat diakses oleh BAZNAS pusat dan dapat mempermudah pegawai dalam menggunakan aplikasi SIMBA. (2) Meningkatkan komunikasi dengan instansi pemerintah untuk mendapatkan rincian penerimaan zakat dan mempermudah penginputan pada aplikasi SIMBA.

Kata kunci : SIMBA, pengelolaan dana zakat, BAZNAS



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Maksud Penelitian.....	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Praktis	7
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	13

2.1.4 Pengertian Zakat	15
2.1.5 Sistem Manajemen Informasi BAZNAS	16
A. Pengertian Sistem Manajemen Informasi BAZNAS	16
B. Fitur Sistem Informasi Manajemen Badan Amil	17
C. Pengelolaan Zakat Dalam Menggunakan SIMBA.....	17
D. Laporan Keuangan SIMBA	20
2.1.6 Badan Amil Zakat Nasional	28
2.2. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka Pemikiran	32
BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Objek Penelitian	33
3.2. Metode Penelitian	33
3.2.1 Informan Peneliti dan Karakteristik Informan	34
3.2.2 Jenis Data	35
3.2.3 Sumber Data.....	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4. Metode Analisis Data.....	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	40
4.1.2 Visi Misi BAZNAS Provinsi Gorontalo	41
4.1.3 Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Gorontalo	43
4.1.4 Tupoksi.....	44
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	46
4.2.1 Hasil Penelitian	46
4.2.1.1 Pengelolaan Zakat Dalam Menggunakan SIMBA.....	47
4.2.1.2 Laporan Keuangan BAZNAS Provinsi Gorontalo	56
4.2.2 Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.2.2.1 Pengelolaan Zakat Dalam Menggunakan SIMBA.....	68
4.2.2.2 Laporan Keuangan	73

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.2. Tabel Penelitian Terdahulu	24
2.2. Tabel Informan Peneliti.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Laporan Posisis Keuangan	27
Gambar 2.2 Laporan Perubahan Dana	27
Gambar 2.3 Laporan perubahan asset kelolaan.....	27
Gambar 2.4 Laporan Arus Kas.....	27
Gambar 2.5 Bagan Kerangka Pemikiran.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak No. 4 di dunia. Dengan berbagai macam budaya dan etnis serta sosial mendorong pemerintah untuk melakukan tindakan-tindakan pencapaian kesejahteraan. Hal ini didukung dengan mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam. Dengan ajaran Islam terdapat rukun islam, menjelaskan mengenai kegiatan wajib yang harus ditunaikan setiap tahunnya, yaitu menunaikan zakat. Oleh karena itu, dengan adanya dorongan dari segi keagamaan, maka pemerintah Indonesia memanfaatkannya untuk memeratakan ekonomi masyarakat Indonesia. Antara lain dengan membentuk suatu badan penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah. Zakat, infaq, dan sedekah adalah salah satu bagian dari mekanisme kegiatan agama untuk mencapai pemerataan pendapatan diseluruh pelosok Nusantara. (Utami, 2019)

Untuk pencapaian pemerataan pendapatan maka pemerintah Indonesia membentuk suatu badan yang memiliki tugas pokok untuk menghimpun, menyalurkan, dan mendayagunakan zakat, infaq/sedekah yaitu Badan Amil Zakat serta Lembaga Amil Zakat yang tersebar diseluruh dunia. Dalam pelaksanaannya, Badan Amil Zakat atau biasa disebut BAZNAS melakukan tugas pokoknya tidak lepas dari asas yang dimilikinya, yaitu konsep amil zakat yang bekerja secara profesional, amanah serta dapat dipercaya. Dengan memegang teguh asas tersebut

diharapkan adanya BAZNAS dapat menciptakan rasa percaya masyarakat untuk berzakat maupun berinfaq. Sehingga terjadi hubungan yang saling membangun antara masyarakat dengan badan atau lembaga amil zakat dalam mencapai kesejahteraan bangsa.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah. Tugas dari Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS diantaranya adalah melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian atas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, serta melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat. Untuk mempermudah Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS dalam melaksanakan tugasnya, masyarakat yang akan membentuk Lembaga Amil Zakat. Akan melewati proses pembentuk Lembaga Amil Zakat atau LAZ, yang wajib mendapatkan izin dari menteri atau pejabat yang dipilih oleh menteri terlebih dahulu. Lembaga Amil Zakat adalah pembentukan organisasi pada masyarakat yang dikukuhkan oleh pemerintah, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan pengelolaan dana zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk menanggulangi kemiskinan.

Pengelolaan yang kurang terencana dan tanpa manajemen menjadi dua hal penting yang menyebabkan potensi zakat belum mampu menekan angka kemiskinan. Ditambah dengan pendistribusian yang belum merata, serta para mustahiq yang rata-rata dalam penggunaannya masih bersifat konsumtif atau dalam artian cuman sekedar di pakai saja, menunjukkan bahwa dana zakat belum mampu memperbaiki perekonomian umat.

SIMBA adalah inovasi baru yang diciptakan oleh pemerintah dengan dibangunnya master plan Informasi Teknologi sekitar bulan Oktober 2011- Januari 2012. Rencana tersebut berisi mengenai ruang lingkup, input dan output dari pelaksanaan BAZNAS berbasis system informasi. Setelah terbentuk master plan SIMBA, selanjutnya dibuatlah SOP (Standart Operating Systems) berisi mengenai aturan, kadar zakat, serta hal yang berkaitan dengan pelaksanaan zakat, infaq/ sedekah. Target yang hendak dicapai ialah agar dapat mengintegrasikan data BAZNAS keseluruh daerah dan dijadikan sebagai standar oprasional pelaporan zakat secara nasional. (Utami, 2019)

Pelaksanaan SIMBA pada nyatanya baru diterapkan sekitar tahun 2015-2017 oleh Badan Amil Zakat seluruh daerah. Hal tersebut terjadi karena tidak semua badan mampu menghasilkan SIMBA secara baik. Hal itu terjadi karena kemampuan setiap Badan Amil zakat berbeda di setiap daerah. Sehingga mendorong pemerintah untuk melakukan evaluasi pengelolaan SIMBA disetiap daerah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. “pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Lembaga Amil Zakat atau LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.”

Zakat memiliki peran yang sangat strategi dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dam pak balik apapun kecuali berharap mendapatkan pahala dari Allah SWT. Bukan berarti zakat tidak ada system kontrolnya. Nilai strategis zakat dapat berdasarkan. Yang pertama, zakat merupakan panggilan agama yang merupakan gambaran dari keimanan seseorang. Kedua, sumber keuangan zakat tidak akan pernah berhenti. Artinya orang yang membayar zakat tidak akan pernah habis. Ketiga, zakat secara empiric dapat menghapus kesengajaan social dan sebaliknya dapat menciptakan restribusi asset dan pemerataan pembangunan.

(Ghofur, 2021)

Hasil penelitian terdahulu dengan judul “peranan penerapan teknologi sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) terhadap efektifitas kerja pegawai” nama peneliti Annisa Nabilah dari Universitas tahun hasil penelitian ini menunjukan Dompet Dhuafa Riau telah menerapkan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 yang terdapat di pasal 6 diantaranya yang pertama pengumpulan zakat, yaitu dilakukan beberapa cara diantaranya secara langsung, tidak langsung, dan event. Kedua pendistribusian zakat, yang dilakukan Dompet Dhuafa Riau dikumpulkan dan diberikan kepada 8 golongan. Ketiga pendayagunaan zakat, yaitu dengan mengubah mustahik dan muzakki dengan cara memberikan bantuan zakat produktif untuk dilakukan sebagai modal usaha agar bisa membantu masyarakat menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. Dan keempat pelaporan dan pertanggugjawaban, secara undang-undang Dompet Dhuafa melakukan pelaporan ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan KEMENAG per-6 bulan

diakhir tahun juga melakukan pelaporan ke BAZNAS dan KEMENAG. Laporan untuk muzakki dilakukan sebulan sekali. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Dompet Dhuafa Riau dalam mengimplementasikan UNdang-undang tersebut tidak mengalami kendala yang berarti.

Fenomena penerapan SiMBA yang terjadi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Provinsi Gorontalo. Bedasarkan dari hasil wawancara awal yang di peroleh calon peneliti dari narasumber yang menjadi pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Provinsi Gorontalo, terdapat adanya fenomena dalam menggunakan SIMBA yaitu kurang tepatnya terkendala pada sumber daya manusia yang dipekerjakan dalam Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Provinsi Gorontalo belum berkompeten dalam menggunakan SIMBA sehingga menyebabkan selisih pada laporan keuangan (SIMBA dan Manual) dan kurangnya fasilitas dalam hal ini (jaringan) juga menjadi suatu hambatan sumber daya manusia dalam menggunakan SIMBA.

Konteks penelitian ini yaitu menganalisis bagaimana penerapan SiMBA dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Gorontalo. Jika adanya Sumber Daya Manusia yang berkompeten dalam menggunakan SIMBA di Provinsi Gorontalo, maka akan terwujudnya SIMBA yang akan diharapkan yaitu tidak akan ada terjadi selisih pada akhir laporan keuangan SIMBA dengan manual dalam penginputan pemasukan dan pengeluaran kas .

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memilih judul tentang “(Analisis Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Dana Zakat pada BAZNAS Provinsi Gorontalo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas. Rumusan masalah yang diangkat yaitu :

1. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo.
2. Apa saja hambatan dalam menerapkan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat dan hambatan yang dihadapi oleh Sistem Manajemen Informasi Badan Amil dalam pengelolaan dana zakat di Provinsi Gorontalo dalam penerimaan dan penyaluran zakat yang diamanatkan oleh UKH kepada masyarakat yang berhak menerima zakat tersebut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan dalam penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Badan Amil Zakat Nasional dalam memperhatikan kinerja institusinya dalam hal penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) dalam mengoptimalkan penelolaan dana zakat.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penggiat zakat agar bisa menimbulkan inovasi baru dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban dan pentingnya membayar zakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Weygandt dkk (2014:395), Sistem Informasi Akuntansi adalah system yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu. Hal serupa juga disampaikan oleh Krismiaji (2015:4), sistem informasi akuntansi adalah sebuah yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasi bisnis. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu system yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney, 2015).

Menurut Rama dan Jones (2008:17), sistem informasi akuntansi adalah sub system informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan seperti halnya informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin transaksi akuntansi. Pengertian sistem informasi menurut Romney dan Steinbart dalam buku karya Fitriasari (2004) dijelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah rangkaian yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan. Mulai dari tenaga pelaksana, data, software serta infrastruktur teknologi.

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan pelaporan yang dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan

pengelolaan perusahaan. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi adalah sebuah system yang memproses dan mengumpulkan data serta transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardi, dengan adanya system dalam penyampain informasi akuntansi, maka terdapat 3 tujuan dari system informasi akuntansi, antara lain:

1. Untuk memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber data yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan system informasi membantu ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh pihak jajaran dalam bentuk lampiran pertanggungjawaban dan penelolaan perusahaan.
2. System informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran oprasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). System informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat produktif.
3. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). System informasi menyediakan informasi guna

mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

Dapat disimpulkan dari ketiga tujuan system informasi akuntansi adalah sebagai wadah yang menjadi acuan penyedia informasi untuk menata alur proses aktivitas sesuai dengan bagian-bagian, proses pengklasifikasian, sehingga te rcipta kelancaran suatu oprasional yang nantinya dapat dijadikan sebagai pertimbangan pelaku usaha untuk mengambil keputusan.

Berikut tujuan system informasi akuntansi menurut Krismaji (2005:186) an:

1. Kemanfaatan, artinya informasi yang dihasilkan oleh system harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan
2. Ekonomis, artinya manfaat system harus melibih pengorbanannya
3. Daya andal, artinya system harus memproses data dan mengakses data senyaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya.
4. Ketepatan waktu, artinya informasi penting harus dihasilkan lebih dahulu, kemudian baru informasi berikutnya.
5. Servis pelanggan, artinya servis yang memuaskan kepada pelanggan harus diberikan.
6. Kapasitas, artinya kapasitas system harus mampu menangani kegiatan pada periode sibuk dan pertumbuhan di masa mendatang.
7. Praktis, artinya system harus mudah digunakan
8. Fleksibilitas, artinya system harus mengkomodasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan system.

9. Daya telusur, artinya system harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang, memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan system dimasa mendatang.
10. Daya audit, artinya daya audit harus ada dan melekat pada system sejak awal pembuatannya.
11. Keamanan, artinya hanya personil yang berhak saja yang dapat mengakses atau diijinkan mengubah data system.

Dari tujuan system informasi akuntansi diatas, tentu ada faktor-faktor yang mendorong perkembangan system informasi itu sendiri, antara lain:

- a. Meningkatnya kompleksitas operasional perusahaan yang menyebabkan system informasi (khususnya informasi akuntansi menjadi makin penting sebagai alat bantu manajemen).
- b. Meningkatnya kompleksitas organisasi, multinasional, konglomerasi, dan organisasi masa (*virtual organization*), menyebabkan perlunya perhatian kesungguhan untuk membangun, mengelola dan memberdayakan system informasi akuntansi menjadi makin meningkat.
- c. Perkembangan system pengelolaan data dan peralatannya yang memungkinkan sistem informasi akuntansi tidak hanya mampu menyajikan laporan akuntansi keuangan, melainkan juga berbagai informasi manajemendan bahkan laporan-laporan keuangan yang sangat penting. Bagi dukungan pengendalian organisasi.
- d. “Tempo” kegiatan, *speed* dan tingkat toleransi pelayanan makin rendah, artinya suatu kesalahan pengambilan keputusan dapat langsung memiliki

dampak yang relative cukup besar karena itu system peranan system akuntansi dalam menyediakan bahan untuk proses pengambilan keputusan makin penting.

- e. Terjadinya globalisasi kegiatan dan makin perlunya system informasi akuntansi menjadi media komunikasi bisnis antar lokasi dan antar negara.
- f. System Informasi Akuntansi makin diperlukan memberikan masukan maupun sebagai alat pemicu (*Triggr*) bagi pengembangan system informasi manajemen.

2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Stainbarrt (2015:11) Dari pengertian system informasi diatas, terdapat komponen-komponen yang tentu ada didalam system informasi itu sendiri yaitu :

- 1. Orang yang menggunakan system
- 2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3. Data mengenai oragnisasi dan aktivitas bisnisnya.
- 4. Perangkat lunak ayng digunakan untuk mengelola data
- 5. Infrastruktur tegnologi informasi, meliputi computer, perangkat periferal dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA
- 6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA

Sistem Informasi Akuntansi yang didesign dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa. Contohnya, SIA dapat memonitor penyeluran dana sehingga operator pusat dapat diberitahukan sesegera mungkin ketika kinerja berada dibatas kualitas yang dapat diterima.
2. Meningkatkan efisiensi. Contohnya, informasi yang tepatwaktu membuat pendekatan jasa *just in time* menjadi lebih memungkinkan, karena pendekatan itu membutuhkan informasi yang constant, akurat, dan terbaru.
3. Berbagi pengetahuan. Berbagi pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan informasi pihak yang membutuhkan jasa tersebut.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pemasoknya. Contohnya, dengan adanya SIA pihak yang akan menzakatkan, menginfaq, dan mensodaqohkan Sebagian dari dana yang dimiliki dapat tertampung secara efisien melalui system yang dibentuk
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal. SIA dengan struktur pengendalian internal yang tepat dapat membantu melindungi system dari kecurangan dan bencana.
6. Meningkatkan pengambilan keputusan. Peningkatan dalam pengambilan keputusan adalah hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan atau bagi suatu organisasi.

2.1.4 Pengertian Zakat

Zakat menurut istilah adalah sebuah kewajiban yang diperintahkan kepada umat Islam yang telah memenuhi syarat dengan bentuk memberi sejumlah hartanya kepada orang yang berhak untuk menerimanya sebagaimana kelompok orang yang telah ditentukan oleh syari'at Islam. Zakat dari segi Bahasa maupun istilah, zakat adalah kewajiban yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam yang telah memenuhi persyaratan untuk memenuhi persyaratan untuk memberikan hartanya kepada orang yang berhak sesuai dengan ketentuan syariat Islam dengan salah satu tujuan agar hartanya berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah sebagaimana tertuang dalam surat At-Taubah ayat 103 dan surat Ar-Rum ayat 39. Sari (2006) dalam Yusrun Nafi (2020)

Menurut Syaikh Al-Mawardi (2006) Zakat adalah pemberian sesuatu yang wajib diberikan dari sekumpulan harta tertentu, menurut sifat-sifat dan ukuran tertentu pada golongan tertentu yang berhak menerimanya.

Ibnu Rusyd (2007) mengatakan bahwa zakat adalah jumlah yang dikeluarkan kekayaannya, karena yang dikeluarkan ibu menambah banyak, memberi lebih berarti dan melindungi kekayaan ibu dari kebinasaan. Zakat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah merupakan pengeluaran wajib yang dilakukan oleh setiap muslim yang memiliki kelebihan harta dan kebutuhan keluarga sudah tercukup atau dikatakan wajar pada malam hari raya Idul Fitri. Sementara itu, zakat mal merupakan bagian dari harta kekayaan seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu,

dengan ketentuan setelah harta tersebut dipunyai selama jangka waktu tertentu dalam jumlah minimal tertentu.

2.1.5 Sistem Manajemen Informasi BAZNAS

A. Pengertian Sistem Manajemen Infirmasi BAZNAS

Sistem Manajemen Badan Amil atau SIMBA merupakan sebuah system yang menjadi terobosan baru dalam hal memenuhi peran koordinator zakat nasional agar terciptanya system pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel di seluruh Indonesia. Dengan basis *online*, peran coordinator zakat bisa menjangkau hamper di seluruh wilayah Indonesia. (Latief, 2019)

Sistem Informasi Manajemen Badan Amil (SIMBA) adalah sebuah system yang di bangun dan di kembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) secara nasional. Selain itu Sistem Informasi Manajemen Badan Amil (SIMBA) juga dilengkapi dengan fitur pencetakan pelaporan. Dengan berbasiskan web, dimana system ini tersentralisasi sehingga dapat digunakan oleh seluruh badan atau Lembaga zakat diseluruh nusantara tanpa harus melewati proses instalasi yang rumit. Dalam system Sistem Informasi Badan Amil (SIMBA) ini, ada komponen dana yang di Kelola oleh Badan Amil Zakat Nasional yaitu transaksi kas masuk yang berasal dari muzaki yang memberikan ZIS ke Badan Amil Zakat Nasional, transaksi kas untuk pendistribusian ZIS kepada mustahiq atau orang yang berhak menerima zakat), dana operasional amil dalam menghimpun serta

mendistribusikannya. Agar sistem dapat berjalan dengan baik, sangat dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dalam bidangnya. (Dewi Sartika, 2021)

B. Fitur Sistem Informasi Manajemen Badan Amil

Menurut hasil penelitian Wulandari (2018) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali ditemukan bahwa untuk fitur dari SIMBA itu sendiri terdiri atas :

1. Penghimpunan dana ZIS
2. Penyaluran dan penggunaan dana ZIS
3. Pencatatan asset
4. Mencetak bukti setor zakat
5. Menerbitkan kartu NPWZ (Nomor Pokok Wajib Zakat)
6. Manajemen anggaran
7. Mencetak 89 jenis laporan yang standart

C. Pengelolaan Zakat Dalam Menggunakan SIMBA

1. Pengumpulan zakat

Dalam keputusan Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional KEP.013/BP/BAZNAS/V/2012 menimbang bahwa untuk membantu melakukan pengumpulan zakat di lingkungan instansi pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia diluar negeri, BAZNAS dapat membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) yang memiliki Tugas Umum :

1. Melakukan sosialisasi dan edukasi zakat dilingkungan instansi atau perusahaan bersangkutan
2. Memberikan konsuktasi zakat
3. Melakukan registrasi
4. Menerima kartu Nomor Pokok Wajib Zakat dan menyerahkan kepada calon muzakki
5. Menerima pembayaran zakat dan menyetor ke BAZNAS sesuai batas waktu yang ditentukan
6. Menerima bukti setor zakat dari BAZNAS dan menyerahkan kepada muzakki
7. Membuat laporan keuangan dan kegiatan UPZ secara periodic.

Adapun menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 21 yang berbunyi dalam rangka pengumpulan zakat, muzaki melakukan perhitungan sendiri atas kewajiban zakatnya. Namun, jika muzaki tidak dapat menghitung sendiri kewajiban zakatnya, maka muzaki tersebut dapat meminta bantuan kepada pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Pada pasal 22 yang berbunyi zakat yang dibayarkan oleh muzaki kepada BAZNAS atau LAZ dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Pasal 23 yang berbunyi BAZNAS atau LAZ wajib memberikan bukti setoran zakat kepada setiap muzakki dan bukti setoran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pengurang penghasil pajak. Sedangkan pada pasal 24

berbunyi lingkup kewenangan pengumpulan zakat oleh BAZNAS, BAZNAS provinsi, dan BAZNAS kabupaten/kota diatur dalam Peraturan Pemerintah.

2. Pendistribusian zakat

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pendistribusian zakat pasal 25 yang menjelaskan bahwa zakat wajib di distribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam dan pada pasal 26 yang berbunyi pendistribusian zakat, sebagaimana dimaksud dalam pasal 25, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Al-Qur'an surat al-Tawbah :60. Dalam ayat tersebut ada delapan kelompok sasaran pendistribusian zakat yaitu fakir, miskin, amil, mu'allaf, membebaskan budak (riqab), orang yang berutang (gharimin), fi sabillah, dan, ibun sabil. Pendistribusian pada delapan asnaf merupakan bentuk pemberitahuan Allah kepada hambaNya yang sebelumnya barangkali tidak tahu. Dari penetapan delapan asnaf tersebut adalah agar pendistribusian zakat tidak salah sasaran.

D. Laporan Keuangan SIMBA

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pelaporan pasal 29 yang berbunyi BAZNAS kabupaten/kota wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan dana social keagamaan lainnya kepada BAZNAS provinsi dan pemerintah

daerah secara berkala. BAZNAS provinsi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan dana social keagaman lainnya kepada BAZNAS dan pemerintah daerah secara berkala. LAZ wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan dana social keagaman lainnya kepada mentri secara berkala. Laporan neraca tahunan BAZNAS diumumkan melalui media cetak atau media elektronik. Dan yang terakhir yaitu ketentuan lebih lanjut mengenai pelaporan BAZNAS kabupaten/kota, BAZNAS provinsi, LAZ, dan BAZNAS diatur dalam Peraturan Pemerintah.

Adapun laporan keuangan pada simba yaitu :

1. Neraca (Laporan posisi keuangan)

Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan

	Acc. No.	2020	2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	-	XXX	XXX
Biaya Dibayar Di Muka	-	XXX	XXX
Uang Muka Kegiatan	-	XXX	XXX
Jumlah Aset Lancar		XXX	XXX
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	-	XXX	XXX
Jumlah Aset Tidak Lancar		XXX	XXX
TOTAL ASET		XXX	XXX
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
LIABILITAS			
JUMLAH LIABILITAS		XXX	XXX
SALDO DANA			
Saldo Dana Zakat	-	XXX	XXX
Saldo Dana Infak/Sedekah	-	XXX	XXX
Saldo Dana Amil	-	XXX	XXX
Saldo Dana APBN	-	XXX	XXX
JUMLAH SALDO DANA		XXX	XXX
TOTAL LIABILITAS DAN SALDO DANA		XXX	XXX

2. Laporan perubahan dana

Gambar 2.2 Laporan Perubahan Dana

	Acc. No.	2020	2019
DANA ZAKAT			
Penerimaan Dana			
Penerimaan Zakat Entitas	-	XXX	XXX
Penerimaan Zakat Individual	-	XXX	XXX
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan	-	XXX	XXX
Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian - Dana	-	XXX	XXX
Penerimaan Lain-lain - Dana Zakat	-	XXX	XXX
Jumlah Penerimaan		XXX	XXX
Penyaluran Dana			
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil	-	XXX	XXX
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin	-	XXX	XXX
Penyaluran Dana Zakat Untuk Riqab	-	XXX	XXX
Penyaluran Dana Zakat Untuk Gharimin	-	XXX	XXX
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	-	XXX	XXX
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah	-	XXX	XXX
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibnu Sabil	-	XXX	XXX
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan - Dana	-	XXX	XXX
Selisih Kurang Nilai Tukar/Penilaian - Dana	-	XXX	XXX
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat	-	XXX	XXX
Jumlah Penyaluran		XXX	XXX
Surplus (Defisit)		XXX	XXX
Saldo Dana Zakat Awal Periode		XXX	XXX
Saldo Dana Zakat Akhir Periode		XXX	XXX

	Acc. No.	2020	2019
DANA INFAK			
Penerimaan Dana			
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	-	XXX	XXX
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	-	XXX	XXX
Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian - Dana	-	XXX	XXX
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan	-	XXX	XXX
Penerimaan Lain-lain - Dana Infak/Sedekah	-	XXX	XXX
Jumlah Penerimaan		XXX	XXX
Penyaluran Dana			
Penyaluran Dana Infak / Sedekah Untuk Amil	-	XXX	XXX
Penyaluran Infak / Sedekah Terikat	-	XXX	XXX
Penyaluran Infak Tidak terikat	-	XXX	XXX
Alokasi Pemanfaatan aset kelolaan - Dana	-	XXX	XXX
Selisih Kurang Nilai Tukar/Penilaian - Dana	-	XXX	XXX
Penyaluran Lain-lain - Dana Infak/Sedekah	-	XXX	XXX
Jumlah Penyaluran		XXX	XXX
Surplus (Defisit)		XXX	XXX
Saldo Dana Infak Awal Periode		XXX	XXX
Saldo Dana Infak Akhir Periode		XXX	XXX
 DANA AMIL			
Penerimaan Dana			
Bagian Amil dari Dana Zakat	-	XXX	XXX
Bagian Amil dari Dana infak/Sedekah	-	XXX	XXX
Bagian Amil dari Dana Hibah	-	XXX	XXX
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan	-	XXX	XXX
Selisih Lebih Nilai Tukar / Penilaian - Dana	-	XXX	XXX
Penerimaan Lain - Dana Amil	-	XXX	XXX
Jumlah Penerimaan		XXX	XXX
Penyaluran Dana			
Belanja Pegawai / Pengurus	-	XXX	XXX
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	-	XXX	XXX
Biaya Perjalanan Dinas	-	XXX	XXX
Beban Umum dan Administrasi Lain	-	XXX	XXX
Beban Penyusutan	-	XXX	XXX
Biaya jasa pihak ketiga	-	XXX	XXX
Penggunaan Lain-lain - Dana Amil	-	XXX	XXX
Jumlah Penyaluran		XXX	XXX
Surplus (Defisit)		XXX	XXX
Saldo Dana Amil Awal Periode		XXX	XXX
Saldo Dana Amil Akhir Periode		XXX	XXX

DANA HIBAH**Penerimaan Dana**

Penerimaan Dana Hibah Individu	-	XXX	XXX
Penerimaan Hibah Entitas	-	XXX	XXX
Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian - Dana	-	XXX	XXX
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan	-	XXX	XXX
Penerimaan Lain-lain - Dana Hibah	-	XXX	XXX
Jumlah Penerimaan		XXX	XXX

Penyaluran Dana

Penyaluran Hibah untuk Amil	-	XXX	XXX
Dana Hibah untuk Pihak ke-3	-	XXX	XXX
Alokasi Pemanfaatan aset kelolaan - Dana	-	XXX	XXX
Selisih Kurang Nilai Tukar/Penilaian - Dana	-	XXX	XXX
Penyaluran Lain-lain - Dana Hibah	-	XXX	XXX
Jumlah Penyaluran		XXX	XXX

Surplus (Defisit)

Saldo Dana Hibah Awal Periode		XXX	XXX
Saldo Dana Hibah Akhir Periode		XXX	XXX

|

Acc. No.	2020	2019
----------	------	------

DANA APBN**Penerimaan Dana**

Penerimaan Dana APBD	-	XXX	XXX
Jumlah Penerimaan		XXX	XXX

Penyaluran Dana

Belanja Pegawai / Pengurus	-	XXX	XXX
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	-	XXX	XXX
Biaya Perjalanan Dinas	-	XXX	XXX
Beban Umum dan Administrasi Lain	-	XXX	XXX
Beban Penyusutan	-	XXX	XXX
Pengadaan Aset Tetap	-	XXX	XXX
Biaya jasa pihak ketiga	-	XXX	XXX
Penggunaan Lain-lain	-	XXX	XXX
Jumlah Penyaluran		XXX	XXX

Surplus (Defisit)

Saldo Dana APBN Awal Periode		XXX	XXX
Saldo Dana APBN Akhir Periode		XXX	XXX

|

	Acc. No.	2020	2019
DANA JASA GIRO			
Penerimaan Dana			
Penerimaan Dana Jasa Giro	-	XXX	XXX
Jumlah Penerimaan	<u><u>XXX</u></u>	<u><u>XXX</u></u>	<u><u>XXX</u></u>
Penyaluran Dana			
Penyaluran Dana Non Syariah	-	XXX	XXX
Jumlah Penyaluran	<u><u>XXX</u></u>	<u><u>XXX</u></u>	<u><u>XXX</u></u>
Surplus (Defisit)		XXX	XXX
Saldo Dana Jasa Giro Awal Periode		XXX	XXX
Saldo Dana Jasa Giro Akhir Periode	<u><u>XXX</u></u>	<u><u>XXX</u></u>	<u><u>XXX</u></u>

	Acc. No.	2020	2019
DANA APBD PROVINSI			
Penerimaan Dana			
Penerimaan Dana APBD Provinsi	-	XXX	XXX
Jumlah Penerimaan	<u><u>XXX</u></u>	<u><u>XXX</u></u>	<u><u>XXX</u></u>
Penyaluran Dana			
Belanja Pegawai / Pengurus	-	XXX	XXX
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	-	XXX	XXX
Biaya Perjalanan Dinas	-	XXX	XXX
Beban Umum dan Administrasi Lain	-	XXX	XXX
Beban Penyusutan	-	XXX	XXX
Pengadaan Aset Tetap	-	XXX	XXX
Biaya jasa pihak ketiga	-	XXX	XXX
Penggunaan Lain-lain	-	XXX	XXX
Jumlah Penyaluran	<u><u>XXX</u></u>	<u><u>XXX</u></u>	<u><u>XXX</u></u>
Surplus (Defisit)		XXX	XXX
Saldo Dana APBD Provinsi Awal Periode		XXX	XXX
Saldo Dana APBD Provinsi Akhir Periode	<u><u>XXX</u></u>	<u><u>XXX</u></u>	<u><u>XXX</u></u>

	<u>Acc. No.</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
DANA APBD KAB/KOTA			
Penerimaan Dana			
Penerimaan Dana APBD Kab/Kota	-	XXX	XXX
Jumlah Penerimaan		XXX	XXX
Penyaluran Dana			
Belanja Pegawai / Pengurus	-	XXX	XXX
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	-	XXX	XXX
Biaya Perjalanan Dinas	-	XXX	XXX
Beban Umum dan Administrasi Lain	-	XXX	XXX
Beban Penyusutan	-	XXX	XXX
Pengadaan Aset Tetap	-	XXX	XXX
Biaya jasa pihak ketiga	-	XXX	XXX
Penggunaan Lain-lain	-	XXX	XXX
Jumlah Penyaluran		XXX	XXX
Surplus (Defisit)		XXX	XXX
Saldo Dana APBD Kab/Kota Awal Periode		XXX	XXX
Saldo Dana APBD Kab/Kota Akhir Periode		XXX	XXX

3. Laporan perubahan asset kelolaan

Gambar 2.3 Laporan perubahan asset kelolaan

4. Laporan arus kas

Gambar 2.4 Laporan Arus Kas

	Acc. No.	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Zakat Individual	-	XXX	XXX
Penerimaan Lain-lain - Dana Zakat	-	XXX	XXX
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	-	XXX	XXX
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	-	XXX	XXX
Penambahan Biaya Dibayar Di Muka	-	XXX	XXX
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin	-	XXX	XXX
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	-	XXX	XXX
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah	-	XXX	XXX
Penyaluran Infak Tidak terikat	-	XXX	XXX
Belanja Pegawai / Pengurus	-	XXX	XXX
Biaya Perjalanan Dinas	-	XXX	XXX
Beban Umum dan Administrasi Lain	-	XXX	XXX
Biaya jasa pihak ketiga	-	XXX	XXX
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	XXX	XXX	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pengadaan Aset Tetap	-	XXX	XXX
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	XXX	XXX	
 Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas		XXX	XXX
 Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode		XXX	XXX
 Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	XXX	XXX	

5. Catatan atas laporan keuangan

Entitas amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan.

2.1.6 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dinyatakan sebagai Lembaga pemerintah nonstruktual yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Dengan demikian, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan : syariat islam, Amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

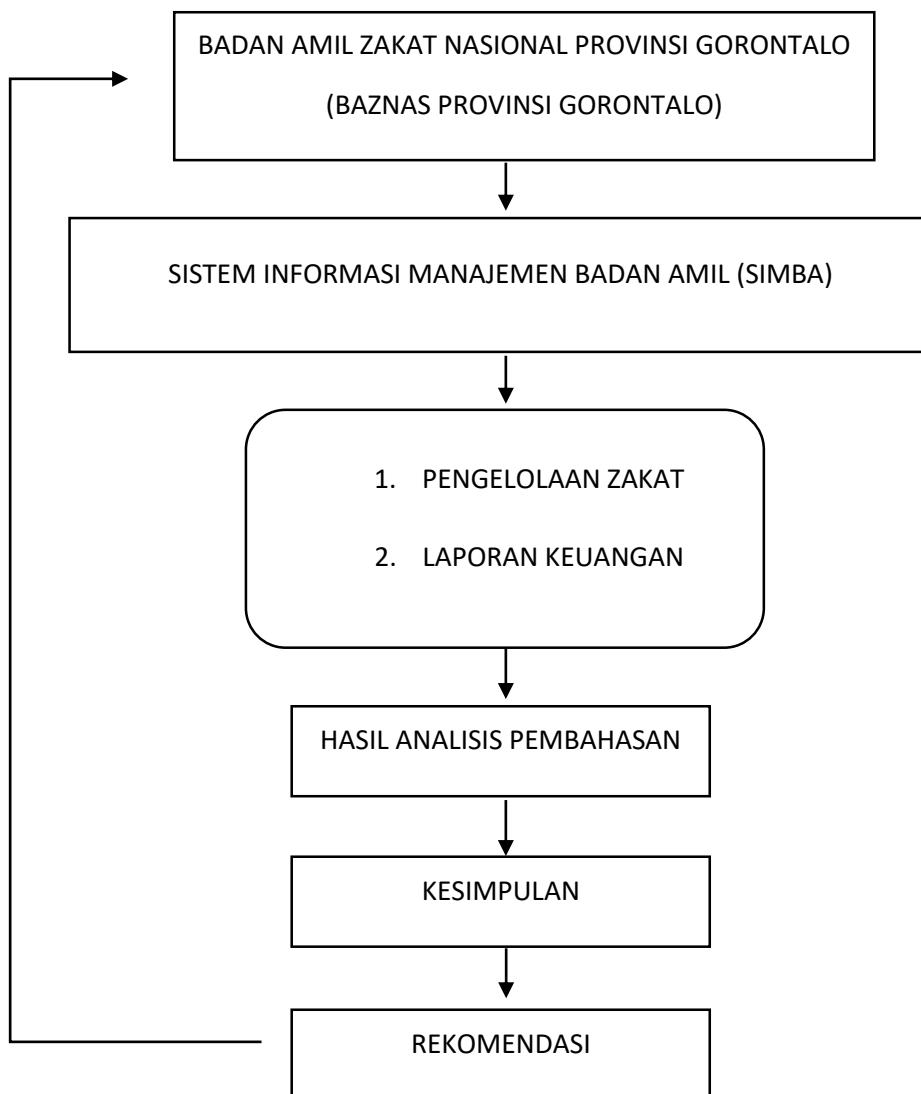
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Annisa Nabilah (2019)	Peranan Penerapan Tegnologi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Dompet Dhuafa Riau telah menerapkan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 yang terdapat di pasal 6 diantaranya (1) Pengumpulan zakat, yaitu dilakukan beberapa cara diantaranya secara langsung, tidak langsung dan event. (2) Pendistribusian zakat, yang dilakukan Dompet Dhuafa Riau dikumpulkan dan diberikan kepada 8 golongan. (3) Pendayagudaan zakat, yaitu dengan mengubah mustahik dan muzakki dengan cara memberikan bantuan zakat produktif untuk dilakukan sebagai modal usaha agar bisa membantu masyarakat menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. (4) Pelaporan dan pertanggungjawaban, secara undang-undang Dompet Dhuafa melakukan pelaporan ke BAZNAS dan KEMENAG per-6 bulan diakhir tahun juga melakukan pelaporan ke BAZNAS dan KEMENAG. Laporan untuk muzakki dilakukan sebulan sekali. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Dompet Dhuafa Riau dalam mengimplementasikan

			Undang-undang tersebut tidak mengalami kendala yang berarti.
2	Diah Dwi Utami (2019)	Analisis Penerapan Sistem SIMBA Dalam Pelaporan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bondowoso	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan berbasis online atau menggunakan system yang tersentral dapat memberikan pelayanan public secara efektive dan efisiensi. Dengan penggunaan SIMBA, kegiatan penghimounan zakat lebih transparansi dan akuntabel terlihat pada jumlah pemberi zakat atau muzakki yang meningkat. Dalam pelaporan menggunakan SIMBA, memiliki kesesuaian antara aturan yang di PSAK 109. Hal ini terlihat dari system kas masuk pada SIMBA, dimana terdapat bagian-bagian mulai dari informasi umum mengenai muzakki hingga jenis penerimaan dan kadarnya. Jika kadar sesuai kadar minimum zakat maka akan tercatat sebagai zakat. Jika dana yang disumbangkan melebihi kadar zakat, otomatis akan disalurkan langsung ke bagian infak/sedekah atas nama muzakki tersebut.
3	Mochammad Rizki Bayu (2015)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah	Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa BAZNAS telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan ZIS, yakni dengan menyajikan informasi yang terbuka kepada public tentang pengelolaan ZIS yang dapat diakses oleh masyarakat melalui webside dan muzakki corner untuk telah terdaftar sebagai muzakki BAZNAS. Dengan bantuan SIMBA,

		<p>pengelolaan ZIS yang dilakukan BAZNAS menjadi lebih efektif dan efisien. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya BAZNAS terus mengupayakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem tersebut agar pelayanannya dapat lebih optimal.</p>
--	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.5 Bagan Kerangka Pemikiran

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka yang menjadi objek penelitian dalam karya tulis ini adalah Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus pada BAZNAS Provinsi Gorontalo).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam metode ini kualitatif dimana penulis menjelaskan penerapan aplikasi sistem informasi manajemen badan amil dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah social. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah social, dan lain-lain. Menurut (Creswell, 2016)

Jenis penelitian studi kasus ini sesuai sebagai metode untuk menjawab pertanyaan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan aplikasi sistem informasi manajemen badan amil dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat. Menurut (Creswell, 2016) Kasus ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, dan program.

Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Suwandi, 2009).

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif menurut (Sulistyo, 2010) adalah untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, presepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti keseluruhannya tidak dapat diukur dengan angka-angka.

3.2.1 Informan Peneliti dan Karakteristik Informan

Menurut Moeleong (2015), Informan peneliti adalah orang yang dimanfaatkan dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

NO	NAMA INFORMAN	JENIS KELAMIN	JABATAN
1	ASRIN ANWAR, S.E	PEREMPUAN	PELAKSANA BAGIAN PELAPORAN
2	MERLIN PADJILI, S.E	PEREMPUAN	PENGUMPULAN ZAKAT
3	MIRANTI RAUF, S.E	PEREMPUAN	PENDISTRIBUSIAN ZAKAT

Tabel 2.3 Informan Peneliti

3.2.1 Jenis Data

Dapat diartikan sebagai kumpulan angka, fakta, fenomena yang merupakan hasil dari pengamatan, pengukuran atau pemecahan terhadapsifat dari objek yang dapat berfungsi untuk membedakan objek yang satu dengan yang lainnya pada sifat yang sama (Solimin, 2001)

Adapun jenis data yang biasanya digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Data Kualitatif, yaitu data yang mencakup hamper semua data non numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan dakta dan kejadian.
- b) Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau di analisis menggunakan Teknik perhitungan matematika statistika.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data sebagai berikut :

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari para informan dilokasi penelitian melalui wawancara dan observasi
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang sudah ada dan didapatkan dilokasi penelitian yang dapat berupa dokumen-dokumen yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti, literatur-literatur, dan lain sebagainya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menggunakan data. Teknik menunjukan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui : observasi wawancara, dan dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi. (Riduwan, 2010)

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data guna untuk mengetahui penerapan aplikasi system informasi manajemen badan amil (SIMBA) dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Gorontalo, teknik pengumpulan data yang digunakan digambarkan dengan Teknik pengumpulan data kualitatif berupa observasi, wawancara, dokumentasi.

Untuk memperoleh data di tempat penelitian, maka digunakan metode sebagai berikut :

- 1. Observasi atau Pengamatan**

Yaitu cara pendekatan dengan pengamatan langsung pada lokasi penelitian untuk mendapatkan data sesuai dengan masalah yang diteliti.

- 2. Wawancara**

Yaitu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog dan tanya jawab secara lisan dengan pihak terkait yang dianggap perlu atau yang

mengetahui permasalahan yang akan diteliti dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Yaitu kegiatan pengambilan gambar atau dokumentasi yang dilakukan pada saat peneliti guna untuk memperoleh bukti-bukti dalam penelitian

3.4 Metode Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, visualisasi data, penarikan kesimpulan/validasi.

Menurut Sugiyono (2007:91) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di evaluasi terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Triagulasi

Dalam pengujian kredibilitas triagulasi dapat diartikan pemeriksaan data-data dari bermacam-macam sumber (wiliam 1986). Menurut (sugiyono, 2007:273) ada beberapa macam triagulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triagulasi Sumber

Dalam pengujian kredibelitas data dapat dilakukan dengan cara memeriksa data yang sudah ada diperoleh dari berbagai sumber. Selanjutnya data yang di analisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang terakhir di minta kesepakatan dengan tiga sumber daya (sugiyono, 2007:274)

2. Triagulasi Teknik

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara memeriksa datadata pada sumber yang sama tetapi dengan Teknik yang berbeda, contohnya seperti memeriksa data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, apabila dengan menggunakan teknik pengujian kredibilitas data yang berbeda, maka peneliti diharuskan melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber yang berhubungan untuk meyakinkan data yang mana dianggap betul (sugiyono, 2007:274)

3. Triagulasi Waktu

Data yang diperoleh melalui teknik wawancara pada hari saat narasumber masih dalam kondisi segar atau kosentrasi maka akan memberikan data-data yang benar. Kemudian malkukan pengecekan dengan observasi atau wawancara dalam situasi yang berbeda, apabila hasil ujian memberikan data-data yang tidak sama, maka harus dilakukan berulang-ulang sampai didapatkan data yang benar (sugiono, 2007:274)

4. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung atau data penguat untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya dalam laporan penelitian data yang

ditemukan peneliti harus dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen agar bisa dipercaya. (sugiyono,2007:275)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dibentuk oleh Menteri Agama atas usul Gubernur setelah mendapat pertimbangan BAZNAS melalui keputusan Menteri Agama RI Nomor 118 tahun 2014. BAZNAS Provinsi bertanggung jawab kepada BAZNAS dan pemerintah daerah provinsi. Saat ini BAZNAS provinsi telah dibentuk di 34 Provinsi

Pada mulanya sebelum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terbentuk, badan amil zakat masih menggunakan nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) berdasarkan undang-undang no 38 tahun 1999. Kemudian nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sesuai undang-undang no 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat yang bentuk pelaksanaannya diatur melalui Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014.

Demikian pula perubahan Badan Amil Zakat Provinsi Gorontalo menyesuaikan perubahan undang-undang tersebut diatas. Pada awalnya Badan Amil Zakat Provinsi Gorontalo diketahui oleh bapak Drs Idris Rahim, MM (tahun 2010), kemudian setelah masa jabatan ketua BAZDA Provinsi Gorontalo digantikan oleh bapak DR H. Anies Naki, MM. Masa jabatan beliau seharusnya berakhir sampai tahun 2019. Namun karena perubahan undang-undang tersebut

diatas masa jabatan kepengurusan dari bapak Dr. H. Anies Naki, MM dan kawan-kawan hanya berakhir sampai tahun 2016.

Lembaran baru 2017 turut menghiasi perubahan kepengurusan di BAZNAS Provinsi Gorontalo yaitu setelah panitia seleksi BAZNAS Provinsi Gorontalo berhasil menjaring pengurus baru dengan ketua bapak Dr. H. Hamka Husain, M.Pd dan kawan-kawan dengan masa jabatan 2017-2021.

4.1.2. Visi dan Misi BAZNAS Provinsi Gorontalo

a. Visi :

“Terwujudnya BAZNAS yang professional”.

b. Misi :

- 1) Mewujudkan masyarakat yang sadar zakat di Provinsi Gorontalo
- 2) Meningkatkan kreativitas pengumpulan, pendistribusian, yang terencana dan pendayagunaan zakat yang terprogram.
- 3) Menjadikan BAZNAS Provinsi Gorontalo sebagai model pengelolaan zakat di Indonesia.

Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 38 Yahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 258, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4060).
- b. Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5255)

- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5508)
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168)
- e. Keputusan Menteri Agama Nomor 118 Tahun 2014 tentang pembentukan BAZNAS Provinsi.

Prinsip Dasar, Fungsi dan Tujuan Lembaga

- a. Prinsip Dasar
 - 1) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat
 - 2) Mengarahkan masyarakat mencapai kesejahteraan baik fisik maupun non-fisik melalui pendayagunaan zakat.
 - 3) Meningkatkan status mustahik menjadi muzakki melalui pemulihan, meningkatkan ekonomi masyarakat.
 - 4) Mengembangkan budaya “memberi lebih baik daripada menerima” di kalangan mustahik.
 - 5) Mengembangkan manajemen yang Amanah, professional dan transparan dalam mengelola zakat.
 - 6) Menjangkau muzakki dan mustahik seluas-luasnya.

7) Memperkuat jaringan antar organisasi pengelola zakat sebagai Badan Amil Zakat Nasional, kegiatan pokok BAZNAS adalah menghimpun ZIS kepada mustahik yang berhak menerima sesuai ketentuan agama.

b. Fungsi

- 1) Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 3) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 4) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

c. Tujuan

Memberikan pelayanan yang terbaik bagi mustahik dan muzakki.

4.1.3. Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Gorontalo



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Baznas Provinsi Gorontalo

4.1.4. Tupoksi

a. Ketua

Memimpin pelaksanaan tugas

b. Wakil Ketua Bidan Sekretariat

- 1) Menyiapkan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat Provinsi Gorontalo
 - 2) Menyusun rencana tahunan
 - 3) Melaksanakan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat tingkat Provinsi Gorontalo
 - 4) Melaksanakan pengelolaan keuangan
 - 5) Melaksanakan sistem akuntansi
 - 6) Menyusun laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja
 - 7) Menyiapkan penyusunan laporan pengelolaan zakat
 - 8) Menyusun strategi pengelolaan amil
 - 9) Melaksanakan perencanaan amil
 - 10) Melaksanakan rekrutmen amil
 - 11) Melaksanakan pengembangan amil
 - 12) Melaksanakan administrasi perkantoran
 - 13) Menyusun rencana strategi komunikasi dan humas
 - 14) Melaksanakan strategi komunikasi dan humas
 - 15) Pengadaan, pencataan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan asset
 - 16) Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala Provinsi di Provinsi Gorontalo
- c. Wakil Ketua Bidan Pengumpulan
- 1) Menyusun strategi pengumpulan
 - 2) Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data muzaki
 - 3) Melaksanakan kampanye zakat

- 4) Melaksanakan dan mengendalikan pengumpulan
 - 5) Melaksanakan pelayanan muzaki
 - 6) Melaksanakan evaluasi pengelolaan pengumpulan
 - 7) Menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan
 - 8) Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut complain atas layanan muzaki
 - 9) Mengkoordinasikan pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat provinsi Gorontalo.
- d. Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan pemberdayaan
- 1) Menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan
 - 2) Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data mustahiq
 - 3) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan
 - 4) Melaksanakan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan.

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai proses penelitian hingga analisis data dalam penelitian. Dalam menjalankan suatu penelitian tentunya terlebih dahulu peneliti harus dapat memahami lokasi yang akan menjadi target peneliti. Penelitian

yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mencari tahu, mengukur atau mengungkapkan fenomena yang terjadi secara nyata terkait dengan bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Gorontalo. Teknik analisis data tersebut dimulai dari tahap mereduksi, menyajikan data, dan berakhir pada tahap penarikan simpulan.

Interaksi antara peneliti dan informan di lokasi penelitian akan bisa menempatkan diri. Dengan begitu pada bab ini peneliti akan lebih mengutamakan membahas mengenai proses penelitian dalam melakukan penelitian. Dari awal peneliti melakukan penelitian sampai pada saat peneliti mendekatkan diri kepada informan-informan yang berada pada BAZNAS Provinsi Gorontalo. Peneliti akan mendalamai penelusuran agar dapat memahami bagaimana penerapan aplikasi System Informasi Manajemen Badan Amil (SIMBA) dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Gorontalo.

BAZNAS Provinsi Gorontalo merupakan lembaga pengelolaan zakat yang bertugas dalam pengumpulan zakat, menyalurkan zakat kepada mustahiq, serta melaporkan kepada pihak yang dipertanggungjawabkan (Kantor pusat BAZNAS, Gubernur Provinsi Gorontalo, dan Masyarakat). Dari hasil dokumentasi penelitian, peneliti menemukan ada beberapa hambatan dalam penerapan aplikasi system informasi badan amil pada BAZNAS Provinsi Gorontalo tersebut meliputi, sebagai berikut :

4.2.1.1.Pengelolaan Zakat Dalam Menggunakan SIMBA

1. Pengumpulan Zakat

Secara umum, pengumpulan yang dimaksud adalah suatu kegiatan mengumpulkan atau menghimpun dana zakat. Dalam Al-Quran pengumpulan zakat berdasarkan pada firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 103 yang berbunyi :

“Ambilah zakat dari Sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.

Dalam firman Allah tersebut telah memerintahkan kepada makhluk-Nya untuk memungut zakat dari Sebagian harta pada muzakki untuk diberikan kepada mustahiq. Selain dipergunakan untuk ibadah, zakat juga sebagai salah satu rukun islam juga aspek kemasyarakatan yaitu demi memperkecil jurang pemisah antara orang kaya dan orang miskin, serta mengembangkan solidaritas social, menghilangkan sifat material dan individualisme.

Dalam rangka pengumpulan zakat, muzaki melakukan perhitungan sendiri atas kewajibannya, akan tetapi jika tidak dapat mengitung sendiri zakatnya maka dapat meminta bantuan kepada pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk menghitung zakatnya. Dan dalam hal ini pihak BAZNAS wajib memberikan bukti setor zakat kepada muzakki. Hal ini dibuktikan sebagaimana hasil wawancara kepada Bagian Pengumpulan Zakat Ibu Merlin Padjili, S.E yaitu :

Peneliti menanyakan, Bagaimana prosedur penerimaan kas di BAZNAS Provinsi Gorontalo ini dijalankan?

“Selama ini penerimaan kas ada 2 yaitu : tunai dan non tunai. Untuk yang tunai biasanya diterima secara tunai dari muzaki, kemudian muzaki datang langsung ke kantor BAZNAS untuk menyertakan zakat atau infaq ketika uangnya diterima. Bagian pengumpulan meminta KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk registrasi pada SIMBA sebagai muzaki, jika blm pernah terdaftar di BAZNAS Provinsi Gorontalo ketika data muzakki telah diinput ke SIMBA akan keluar NPWZ (Nomor pokok wajib pajak) dan bukti setor zakat. Bukti setor zakat, bukti setor zakat ada 2 lampiran yaitu : untuk muzakki dan BAZNAS. Untuk muzaki pihak BAZNAS membacakan doa penerimaan zakat, setelah itu bukti setor diserahkan kepada muzaki. Uang yang diterima secara tunai itu nanti pihak baznas tidak memasukkan dikas kantor melainkan langsung disetor ke bank untuk dimasukan ke rekening BAZNAS. Kemudian ada juga yang menyertor zakat non tunai itu langsung di transfer ke rekening BAZNAS. Jadi ada beberapa muzaki yang mentransfer kerekening BAZNAS, setelah itu di konfirmasi kepada salah satu amil atau melalui whatsapp BAZNAS bahwa dia telah menyertor zakat dibank ini sejumlah sekian. Jadi untuk bukti setor zakat juga diinput pada SIMBA kemudian pihak baznas mengirimkan bukti setor zakat via online.”

Berikut adalah proses penginputan penerimaan zakat pada Aplikasi SiMBA yang dilakukan oleh pegawai BAZNAS sesuai dengan hasil dari wawancara penulis antara lain sebagai berikut :

1. Input, Login ke Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA)
Berdasarkan hasil dokumen yang peneliti dapatkan, untuk penginputan ke SIMBA. Diminta KTP dari muzaki untuk meregistrasi ke aplikasi SIMBA.

Gambar 4.2 Input penerimaan kas SIMBA

2. Proses, penginputan data muzaki

Kemudian untuk prosesnya data dari muzaki di input beserta banyaknya zakat yang akan diberikan.

Gambar 4.3 Proses penerimaan kas SIMBA

3. Ouput, bukti setor dan NPWZ

Terkait dengan hasil akhir dari penginputan pada penerimaan SIMBA akan muncul bukti setor zakat beserta Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ)

Penerimaan Kas (Rp1.000.000)		Cetak Resi	Cetak Bukti Setor	Riwayat	Hapus	Tutup
NO TRANSAKSI: 20/05/22/km/1/0000001	MUZAKI: LULI ACHRIYANI	ORGANISASI: Bidang Pengumpulan (22)				
TANGGAL: 20/05/2022	NPWZ: 757120010005160	PROGRAM: Penerimaan Langsung				
JUMLAH: Rp. 1.000.000	AMIL PENERIMA: Asrin Anwar (athiiien.18@gmail.com)	KEGIATAN: Penerimaan Langsung (111017502)				
TIPE: kas	VIA (DEBET): Bank Syariah Mandiri - Zakat (11010202)	JENIS PENERIMAAN (CREDIT) : Penerimaan Zakat Individual (41020101)				
KETERANGAN: Zakat bulan Mei 2022	PERIODE:	LOKASI:				

Gambar 4.4 Output penerimaan kas SIMBA

 BAZNAS Badan Amil Zakat Nasional	BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL Provinsi Gorontalo Jl.Pangeran Diponegoro/Moh. Yamin III No. 62 A, Kel. Limba B Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo		
		Lembar	1
Untuk Arsip Wajib Zakat			
Bukti Setoran Zakat			
Nomor : 20/05/22/km/1/0000001 Periode : Mei 2022			
Telah terima dari : LULI ACHRIYANI NPWZ : 757120010005160 NPWP : Alamat : Kel Rambutan, Kec Ciracas DKI JAKARTA			
Telepon/Email : /			
Objek ZIS	Uraian	Via	Jumlah (Rp)
Zakat	Penerimaan Zakat Individual	Bank	1.000.000
Total			1.000.000
Terbilang : Satu juta rupiah			
Semoga Allah SWT memberikan pahala kepada Ibu LULI ACHRIYANI atas harta yang telah dikeluarkan dan menjadi berkah dan suci atas harta yang lainnya.			
Pengesahan Petugas Amil Gorontalo Tgl 20/05/2022 Petugas : Asrin Anwar		Penyetor / Wajib Zakat Gorontalo Tgl 20/05/2022 Nama : LULI ACHRIYANI	

* Kepada para muzaki, BAZNAS memberikan bukti setoran zakat sesuai dengan UU No 23 tahun 2011 pasal 23 ayat 1.
 ** Bukti setoran zakat ini dapat digunakan sebagai pengurang perbaikan kera pajak (UU no 23 tahun 2011 pasal 23 ayat 2).
 *** BAZNAS hanya menerima donasi dari sumber yang halal, tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, dan bukan merupakan pencucian uang.
 Nila donasi nafira dicatat dalam jumlah rupiah oleh petugas yang mengesahkan bukti setoran zakat.
 Hanya wajib zakat dimiliki secara sempurna (kosepmilikan penuh).

Gambar 4.5 Output penerimaan kas SIMBA

2. Pendistribusian Zakat

Dalam pendistribusian dana zakat, zakat wajib disalurkan kepada mustahiq sesuai dengan syariat Islam. Pendistribusian zakat, sebagaimana dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Hal ini dibuktikan sebagaimana hasil wawancara kepada Bagian Pendistribusian Zakat Ibu Miranti Rauf, S.E yaitu :

Peneliti menanyakan, Bagaimana cara untuk mendapatkan bantuan di BAZNAS Provinsi Gorontalo?

“ Contohnya seperti bantuan rumah layak huni untuk awalnya mustahik memberikan permohonan penerimaan bantuan rumah layak huni. Setelah setelah itu BAZNAS menerima permohonan tersebut kemudian kami melakukan verifikasi data dan tinjau lokasi setelah itu disampaikan kepada ketua BAZNAS. Kemudian akan diverifikasi, lalu ditelaah terus akan di adakan rapat pengurus setelah proses distribusi akan dibuat laporan pertanggungjawaban. Jika permohonan tersebut telah sesuai maka akan ditindak lanjuti sesuai dengan prosedur penerimaan bantuan”

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada Bagian Pendistribusian Zakat, Bagaimana proses untuk menilai kelayakan penerima zakat?

“untuk menilai kelayakan permohonan bantuan tersebut kami akan melakukan verifikasi data yang mengacu pada Basis Data Terpadu (BDT) aantara lain memasukan berkas (surat permohonan bantuan, foto copy kartu tanda penduduk (KTP), foto copy kartu keluarga (KK), surat keterangan tidak mampu (SKTM), sertifikat tanah milik sendiri, surat keterangan lahan tidak dalam sengketa”

Kemudian peneliti menanyakan kepada Bagian Pendistribusian Zakat ibu Miranti Rauf, S.E yaitu Bagaimana pelaksanaan pendistribusian zakat setelah proposal sudah diapprove?

“Untuk pelaksanaannya ketika sudah di verifikasi berkas dan dikatakan layak, maka akan disesuaikan permohonan peserta dengan dana yang ada di BAZNAS. Kemudian nanti akan di selenggarakan acara untuk penyerahan bantuan rumah layak huni tersebut. Untuk besaran bantuan layak huni tersebut sebesar Rp. 37.000.000,- perorang.” Kemudian di sertakan dokumentasi bahwa sudah sudah disalurkan secara bertahap untuk bantuan rumah layak huni kepada mustahik. Untuk penerimaan tersebut diberikan secara bertahap.”

Pendistribusian zakat atau penyaluran dana zakat ke mustahik pada salah satu program yakni rumah layak huni yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Gorontalo disalurkan secara bertahap agar untuk dana tersebut tidak disalah gunakan untuk kebutuhan lain.

Hal ini dibuktikan sebagaimana hasil wawancara kepada bagian Pendistribusian Zakat, Bagaimana prosedur penginputan untuk pendistribusian zakat pada aplikasi SIMBA?

“Oh.. Kalo untuk penginputan pada SIMBA itu dilakukan setelah dana atau bantuan tersebut disalurkan secara bertahap kepada mustahik, tidak di salurkan sekalian karena takutnya jika di salurkan sekalian akan habis dipakai akan tetapi untuk rumah tersebut tidak dibangun. Setelah itu pihak penyaluran memberikan bukti kepada saya atau bagian pendistribusian zakat untuk data penerima bantuan tersebut. Kemudian saya akan menginput pada SIMBA.”

Berikut adalah proses penginputan pendistribusian zakat pada Aplikasi SiMBA yang dilakukan oleh pegawai BAZNAS sesuai dengan hasil dari wawancara penulis antara lain sebagai berikut :

1. Input, Login ke Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA)

Berdasarkan hasil dokumen yang peneliti dapatkan, untuk penginputan ke SIMBA. Diminta KTP dari mustahik untuk menginput data ke aplikasi SIMBA.

NO	TANGGAL	NO BUKTI SETOR	SUBMITTED BY	TIPE TRANSAKSI	MUZAKI	JUMLAH
1	26/04/2022	26/04/22/km/1/0000001	Merlin Padjili	Penerimaan Zakat Maal	DRS. ANIS ISMAIL (BSM)	Rp. 2.000.000
2	25/04/2022	25/04/22/km/1/0000001	Merlin Padjili	Penerimaan Zakat Maal	Musyafar T. Masaliha,S.FARM.APT	Rp. 2.300.000
3	22/04/2022	22/04/22/km/1/0000001	Merlin Padjili	Penerimaan Zakat Maal	Ratna Lukum	Rp. 8.000.000
4	10/03/2022	10/03/22/km/1/0000001	Merlin Padjili	Penerimaan Zakat Maal	H. Iwan Idrus Adam, S.HI	Rp. 325.000
5	08/03/2022	08/03/22/km/1/0000001	Merlin Padjili	Penerimaan Zakat Maal	Novita Sungue,SE	Rp. 500.000
6	10/02/2022	10/02/22/km/1/0000001	Merlin Padjili	Penerimaan Infak/Sedekah	LULI ACHRIYANI	Rp. 100.000
7	04/02/2022	04/02/22/km/1/0000006	Merlin Padjili	Penerimaan Zakat Maal	H. Salahudin Pakaya, S.Ag, MH	Rp. 275.000
8	04/02/2022	04/02/22/km/1/0000005	Merlin Padjili	Penerimaan Zakat Maal	Drs. Jusrin Kadir, M.PA	Rp. 275.000

Gambar 4.6 Input pengeluaran kas SIMBA

2. Proses, penginputan data mustahik

Kemudian untuk prosesnya data dari mustahik di input beserta banyaknya zakat yang akan dikeluarkan.

The screenshot shows the SIMBA application interface for Gorontalo Province. At the top, there are navigation links for SIMBA, RKAT, AKTIVITAS, LAPORAN, and various icons. On the right, there is a logo for BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) and the name ASRIN ANWAR.

The main form is titled "Kas Keluar". It has a "GENERAL INFO" section with fields for Tanggal (20/05/2022), Jenis Transaksi (Normal checked), NRM / Amil Email (757120010000000000155316), Nama (Tahap II Rumah Layak Huni an Samsia Suge), Jenis Dana (Kas), Via (1.1.01.01.01 - Kas Zakat), Organisasi (2.3 - Bidang Pendistribusian dan Pendayaguna...), and Program Kegiatan (2.5.1.03.75.71 - Bantuan Biaya Rumah Layak ...).

Below this is a table for "PENYALURAN / PENGGUNAAN DANA" (Disbursement/Purposes). It shows one row for "Kas Zakat" with a value of "Rp. 1.000.000". A "TOTAL" row is also present at the bottom of the table.

At the bottom left are "Simpan" and "Batal" buttons. On the right, there is a "Keterangan" (Remarks) field containing the text "Bantuan Rumah Layak Huni Tahap 3".

Gambar 4.7 Proses pengeluaran kas SIMBA

3. Output, bukti pendistribusian zakat

Berdasarkan hasil akhir dari penginputan pada pendistribusian pada aplikasi SIMBA akan muncul bukti kwitansi.

 BAZNAS <small>Badan Amil Zakat Nasional</small>	KUITANSI	No: 20/05/22/kk/1/0000001
<p>Dibayarkan Kepada : <u>Tahap II Rumah Layak Huni an Samsia Suge (-)</u></p> <p>Jumlah amount : <u>Satu juta rupiah</u></p> <p>Untuk pembayaran payment for : <u>Bantuan Biaya Rumah Layak Huni</u> <u>(Bantuan Rumah Layak Huni Tahap 3)</u></p> <hr/> <p>Rp 1.000.000 Gorontalo, 20/05/2022</p> <hr/> <p>BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL Provinsi Gorontalo Jl.Pangeran Diponegoro/Moh. Yamin III No. 62 <u>Tahap II Rumah Layak</u> <u>Asrin Anwar</u> Telp. 04358536251 Fax. 0435 Penerima Petugas</p> <p>http://gorontaloprov@baznas.org Untuk Penerima</p>		

Gambar 4.8 Output pengeluaran kas SIMBA

4.2.1.2 Laporan Keuangan Baznas Provinsi Gorontalo

Baznas Provinsi Gorontalo memiliki 5 jenis laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban dari hasil kerja diantaranya sebagai berikut : Neraca, Laporan perubahan dana, laporan keuangan asset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Adapun bentuk laporan keuangan pada Baznas dibagi menjadi 2 laporan keuangan yaitu :

- 1) Laporan Keuangan Manual
 - a. Neraca (Laporan posisi keuangan)

BAZNAS PROVINSI GORONTALO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	1	402,774,608	625,818,548
Piutang	2	-	-
Persediaan	3	-	-
Uang Muka	6	-	-
Biaya Dibayar Dimu	5	37,400,000	62,500,000
Investasi	4	-	-
Jumlah Aset Lancar		440,174,609	688,318,548
Aset Tetap	7		
Aset Tetap		266,673,620	215,993,500
Akumulasi Penyusutan		(203,055,855)	(146,845,459)
Nilai Buku		63,617,765	69,148,041
Aset Kelolaan	8		
Aset Kelolaan		-	-
Akumulasi Penyusutan		-	-
Nilai Buku		-	-
JUMLAH ASET		503,792,373	757,466,589
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
LIABILITAS	9		
Liabilitas Jangka Pendek		55,000,000	-
Liabilitas Jangka Panjang		-	-
Jumlah Liabilitas		55,000,000	-
SALDO DANA	10		
Zakat		363,197,764	557,791,448
Infak/Sedekah		29,534,288	10,689,452
Wakaf		188,094,931	141,354,331
Amil		(132,034,609)	47,631,359
Jumlah Saldo Dana		448,792,374	757,466,589
JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		503,792,374	757,466,589
		(1)	(0)

Sekretariat:
Jl. Pangeran Diponegoro/Moh. Yamin III, No. 62 A Kel. Limba B, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo
WA: 0853-4070-8041 Telp: (0435) 8580410- Email: baznasprov.gorontalo@baznas.go.id

Rekening BAZNAS : Bank SULUTGo (02902110006983) BRI (0027-01-000643-56-5) Bank Syariah Mandiri (7970970977)

Gambar 4.2 Laporan Posisi Keuangan BAZNAS Tahun 2020

b. Laporan Perubahan Dana

BAZNAS PROVINSI GORONTALO LAPORAN PERUBAHAN DANA ZAKAT PERIODE 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2019 DAN 2020 <i>(Dalam Satuan Rupiah)</i>			
	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
DANA ZAKAT			
PENERIMAAN	11		
Penerimaan Zakat Profesi		10,531,628,658	10,570,980,931
Penerimaan Zakat Maal		-	-
Penerimaan Zakat Perdagangan		-	-
Penerimaan Zakat Pertanian		-	-
Penerimaan Zakat Fitrah		-	-
Penerimaan Bagi Hasil Rek Zakat		2,174,634	2,016,082
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		10,533,803,291	10,572,997,013
PENYALURAN	12		
Penyaluran Zakat - Fakir Miskin		8,802,671,767	7,039,035,252
Penyaluran Zakat - Amil		1,119,595,209	1,321,642,627
Penyaluran Zakat - Muallaf		-	-
Penyaluran Zakat - Riqab		-	-
Penyaluran Zakat - Gharimin		-	-
Penyaluran Zakat - Fisabilillah		806,130,000	1,732,000,000
Penyaluran Zakat - Ibnu Sabil		-	-
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		10,728,396,976	10,092,677,879
Surplus (Defisit)		<u>(194,593,685)</u>	<u>480,319,134</u>
Saldo Awal		557,773,447	77,454,313
Saldo Akhir		363,179,762	557,773,447

Sekretariat:
Jl. Pangeran Diponegoro/Moh. Yamin III, No. 62 A Kel. Limba B, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo
WA: 0853-4070-8041 Telp: (0435) 8580410- Email: baznasprov.gorontalo@baznas.go.id

Rekening BAZNAS : Bank SULUTGo (02902110006983) BRI (0027-01-000643-56-5) Bank Syariah Mandiri (7970970977)

Gambar 4.3 Laporan Perubahan Dana Zakat BAZNAS Tahun 2020

BAZNAS PROVINSI GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN DANA INFAK
PERIODE 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2019 DAN 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

DANA INFAK/SEDEKAH	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PENERIMAAN			
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat			
Penerimaan Infak Terikat - Khusus		-	-
Penerimaan Infak Terikat - PKBL/CSR		-	-
Penerimaan Bagi Hasil Rek Infak Terikat	193,553	361,747	
Penerimaan Infak Terikat Lainnya	19,367,753	32,123,372	
Jumlah	19,561,306	32,485,119	
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat			
Penerimaan Infak Umum	3,619,633	5,297,000	
Penerimaan Infak Tidak Terikat - Barang	-	-	
Penerimaan Infak Tidak Terikat - PKBL/C	-	-	
Penerimaan Bagi Hasil Rek Infak Tidak T	13,897	22,063	
Penerimaan Infak Tidak Terikat Lainnya	-	-	
Jumlah	3,633,530	5,319,063	
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah	23,194,836	37,804,182	
PENYALURAN			
Penyaluran Infak Terikat			
Penyaluran Infak Terikat - Khusus	-	-	
Penyaluran Infak Terikat - PKBL/CSR	-	-	
Penyaluran Infak Terikat Lainnya	-	50,000,000	
Jumlah	-	50,000,000	
Penyaluran Infak Tidak Terikat			
Penyaluran Infak Umum	4,350,000	4,200,000	
Penyaluran Infak Tidak Terikat - Barang	-	-	
Penyaluran Infak Tidak Terikat - PKBL/C	-	-	
Penyaluran Infak Tidak Terikat Lainnya	-	-	
Jumlah	4,350,000	4,200,000	
Penyaluran Dana Infak/Sedekah	4,350,000	54,200,000	
Surplus (Defisit)	18,844,836	(16,395,818)	
Saldo Awal	10,689,452	27,085,270	
Saldo Akhir	29,534,288	10,689,452	

Sekretariat:
Jl. Pangeran Diponegoro/Moh. Yamin III, No. 62 A Kel. Limba B, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo
WA: 0853-4070-8041 Telp: (0435) 8580410- Email: baznasprov.gorontalo@baznas.go.id

Rekening BAZNAS : Bank SULUTGo (02902110006983) BRI (0027-01-000643-56-5) Bank Syariah Mandiri (7970970977)

Gambar 4.4 Laporan Perubahan Dana Infak BAZNAS Tahun 2020

BAZNAS PROVINSI GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN DANA WAKAF
PERIODE 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2019 DAN 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

DANA WAKAF	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PENERIMAAN			
Jumlah Penerimaan Dana Wakaf			
Penerimaan Wakaf Uang (APBD)	500,714,933	501,460,196	
Penerimaan Wakaf Melalui Uang (APBN)	50,166,658	100,057,546	
Penerimaan Wakaf Aset Tetap	-	-	
Penerimaan Hasil Pengelolaan Dana Wakaf	-	-	
Penerimaan Hasil Pengelolaan Wakaf Uai	-	-	
Penerimaan Hasil Pengelolaan Wakaf Me	-	-	
Penerimaan Hasil Pengelolaan Aset tetap	-	-	
Jumlah Penerimaan Dana Wakaf	550,881,591	601,517,742	
PENGGUNAAN			
Penyaluran Pokok Dana Wakaf	504,140,991	568,139,599	
Penyaluran Hasil Pengelolaan Dana Wakaf	-	-	
Beban Kerugian Investasi Dana Wakaf	-	-	
Penyaluran Hasil Pengelolaan Dana Wakaf	-	-	
Penyaluran Dana Wakaf untuk Pendidikan	-	-	
Jumlah Penggunaan Dana Wakaf	504,140,991	568,139,599	
Surplus (Defisit)	46,740,601	33,378,143	
Saldo Awal	141,354,331	107,976,188	
Saldo Akhir	188,094,932	141,354,331	

Sekretariat:

Jl. Pangeran Diponegoro/Moh. Yamin III, No. 62 A Kel. Limba B, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo
WA: 0853-4070-8041 Telp: (0435) 8580410- Email: baznasprov.gorontalo@baznas.go.id

Rekening BAZNAS : Bank SULUTGo (02902110006983) BRI (0027-01-000643-56-5) Bank Syariah Mandiri (7970970977)

Gambar 4.5 Laporan Perubahan Dana Wakaf BAZNAS Tahun 2020

BAZNAS PROVINSI GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN DANA AMIL
PERIODE 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2019 DAN 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

DANA AMIL	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENERIMAAN			
<i>Bagian Amil dari Dana Zakat</i>			
	1,119,595,209	1,321,624,627	-
<i>Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah Tic</i>			
	-	-	-
<i>Bagian Amil dari Ujrah Infak/Sedekah Te</i>			
	-	-	-
<i>Bagian Amil dari Ujrah Wakaf</i>			
	-	-	-
<i>Bagian Amil dari Hasil Pengelolaan Wakaf</i>			
	-	-	-
<i>Penerimaan Ujrah dari Donatur/Mitra Lain</i>			
	8,020,000	3,075,000	-
<i>Penerimaan Bagi Hasil Rek Amil</i>			
	479,841	250,007	-
Jumlah Penerimaan Dana Amil	1,128,095,050	1,324,949,634	
PENGUNAAN			
<i>Beban Amil/Pegawai</i>			
	923,107,662	722,411,748	-
<i>Beban Sosialisasi, Kajian dan Layanan M</i>			
	-	1,160,000	-
<i>Beban TALI (Tlp, Air, Listrik & Internet)</i>			
	29,981,719	23,936,758	-
<i>Beban Pemeliharaan Aktiva</i>			
	225,000	10,537,866	-
<i>Beban Perjalanan Dinas</i>			
	227,972,701	396,722,618	-
<i>Beban Administrasi dan Umum</i>			
	70,263,540	112,329,839	-
<i>Beban Penyusutan</i>			
	56,210,396	50,135,271	-
<i>Beban Penghapusan Piutang</i>			
	-	-	-
Jumlah Penggunaan Dana Amil	1,307,761,018	1,317,234,100	
<i>Surplus (Defisit)</i>	(179,665,968)	7,715,534	-
<i>Saldo Awal</i>	47,631,359	39,915,825	-
Saldo Akhir	(132,034,609)	47,631,359	

Sekretariat:

Jl. Pangeran Diponegoro/Moh. Yamin III, No. 62 A Kel. Limba B, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo
WA: 0853-4070-8041 Telp: (0435) 8580410- Email: baznasprov.gorontalo@baznas.go.id

Rekening BAZNAS : Bank SULUTGo (02902110006983) BRI (0027-01-000643-56-5) Bank Syariah Mandiri (7970970977)

Gambar 463 Laporan perubahan dana Amil BAZNAS Tahun 2020

c. Laporan Arus Kas

BAZNAS PROVINSI GORONTALO
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
PENERIMAAN		
Penerimaan Zakat	10,533,803,291	10,572,997,013
Penerimaan infak dan shadaqah	23,194,836	37,804,182
Penerimaan Wakaf	550,881,591	601,517,742
Penerimaan Amil	1,128,095,050	1,324,949,634
Penerimaan Lain-Lain	-	-
Titipan Dana Non Halal	-	-
Jumlah Penerimaan	12,235,974,769	12,537,268,571
Pengeluaran		
Penyaluran Zakat untuk Mustahik	10,728,396,976	10,092,677,879
Penyaluran Infak dan Shadaqah Terikat	-	50,000,000
Penyaluran Infak dan Shaqah Tidak Terikat	4,350,000	4,200,000
Penyaluran Wakaf	504,140,991	568,139,599
Beban Pegawai	-	-
Beban Operasional Amil	1,307,761,018	1,317,234,100
Pemberian Piutang Penyaluran	-	-
Pemberian Piutang Qardhul Hasan	-	-
Jumlah Pengeluaran Dana	12,544,648,985	12,032,251,578
Surplus (Defisit) Kas dari Aktivitas Operasi	(308,674,216)	505,016,993
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
PENERIMAAN		
Penerimaan Bagi Hasil Penempatan Dana	-	-
Jumlah Penerimaan	-	-
Pengeluaran		
Pembelian Aktiva Tetap	50,680,120	23,104,729
Investasi Dana Zakat, Infak, Waqaf, dll	-	-
Jumlah Pengeluaran Dana	50,680,120	23,104,729
Surplus (Defisit) Kas dari Aktivitas Investasi	(50,680,120)	(23,104,729)
Kenaikan (Penurunan) Kas	(359,354,336)	481,912,264
Saldo Kas Awal Tahun	625,800,548	143,888,284
Saldo Kas Akhir Tahun	266,446,212	625,800,548

Sekretariat:

Jl. Pangeran Diponegoro/Moh. Yamin III, No. 62 A Kel. Limba B, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo
WA: 0853-4070-8041 Telp: (0435) 8580410- Email: baznasprov.gorontalo@baznas.go.id

Rekening BAZNAS : Bank SULUTGO (02902110006983) BRI (0027-01-000643-56-5) Bank Syariah Mandiri (7970970977)

Gambar 4.7 Laporan Arus Kas BAZNAS Tahun 2020

d. Catatan atas laporan keuangan

Entitas amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan.

2) Laporan Keuangan SIMBA

a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

BAZNAS PROVINSI GORONTALO
LAPORAN POSISI KEUANGAN (UNAUDITED)
Per 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Acc. No.	2020	2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	1101	(7.554.520.642)	(1.889.420.347)
Biaya Dibayar Di Muka	1106	2.133.333	62.500.000
Uang Muka Kegiatan	1107	(4.266.666)	(9.812.499)
Jumlah Aset Lancar		(7.556.653.975)	(1.836.732.846)
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	1201	0	22.685.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		0	22.685.000
TOTAL ASET		(7.556.653.975)	(1.814.047.846)
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
LIABILITAS			
JUMLAH LIABILITAS		0	0
SALDO DANA			
Saldo Dana Zakat	3101	(5.808.566.013)	(379.060.261)
Saldo Dana Infak/Sedekah	3201	(4.310.000)	149.965
Saldo Dana Amil	3301	(1.280.886.354)	(981.420.500)
Saldo Dana APBN	3501	(462.451.608)	(452.563.800)
JUMLAH SALDO DANA		(7.556.213.975)	(1.812.894.596)
TOTAL LIABILITAS DAN SALDO DANA		(7.556.213.975)	(1.812.894.596)

08 April 2022
PIMPINAN

Dr. H. Hamka A. Husain, M.Pd
(Ketua)

Drs. H. Jusrin Kadir, MPA
(Wakil Ketua Bidang Keuangan)

Gambar 4.8 Neraca (Laporan Posisi Keuangan) SIMBA Tahun 2020

b. Laporan Perubahan Dana

BAZNAS PROVINSI GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN DANA (UNAUDITED)
 Per 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	<u>Acc. No.</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
DANA ZAKAT			
Penerimaan Dana			
Penerimaan Zakat Entitas	4101	0	0
Penerimaan Zakat Individual	4102	7.748.987	7.949.145.990
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan	4103	0	0
Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian - Dana	4104	0	0
Penerimaan Lain-lain - Dana Zakat	4105	0	2.229.000
Jumlah Penerimaan		7.748.987	7.951.374.990
Penyaluran Dana			
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil	5101	0	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin	5102	5.625.535.000	7.400.685.251
Penyaluran Dana Zakat Untuk Riqab	5103	0	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Gharimin	5104	0	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	5105	1.700.000	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah	5106	189.080.000	929.750.000
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibnu Sabil	5107	0	0
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan - Dana	5108	0	0
Selisih Kurang Nilai Tukar/Penilaian - Dana	5109	0	0
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat	5199	0	0
Jumlah Penyaluran		5.816.315.000	8.330.435.251
Surplus (Defisit)		(5.808.566.013)	(379.060.261)
Saldo Dana Zakat Awal Periode		0	0
Saldo Dana Zakat Akhir Periode		(5.808.566.013)	(379.060.261)

08 April 2022
PIMPINAN

Dr. H. Hamka A. Husain, M.Pd
Ketua

Drs. H. Jusrin Kadir, MPA
Wakil Ketua Bidang Keuangan

Gambar 4.9 Laporan Perubahan Dana Zakat

BAZNAS PROVINSI GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN DANA (UNAUDITED)
Per 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Acc. No.	2020	2019
DANA INFAK			
Penerimaan Dana			
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	4201	40.000	3.621.965
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	4202	0	728.000
Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian - Dana	4203	0	0
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan	4204	0	0
Penerimaan Lain-lain - Dana Infak/Sedekah	4205	0	0
Jumlah Penerimaan		40.000	4.349.965
Penyaluran Dana			
Penyaluran Dana Infak / Sedekah Untuk Amil	5201	0	0
Penyaluran Infak / Sedekah Terikat	5202	0	0
Penyaluran Infak Tidak terikat	5203	4.350.000	4.200.000
Alokasi Pemanfaatan aset kelolaan - Dana	5204	0	0
Selisih Kurang Nilai Tukar/Penilaian - Dana	5205	0	0
Penyaluran Lain-lain - Dana Infak/Sedekah	5299	0	0
Jumlah Penyaluran		4.350.000	4.200.000
Surplus (Defisit)		(4.310.000)	149.965
Saldo Dana Infak Awal Periode		0	0
Saldo Dana Infak Akhir Periode		(4.310.000)	149.965

08 April 2022

PIMPINAN

Dr. H. Hamka A. Husain, M.Pd

Drs. H. Jusrin Kadir, MPA

Gambar 4.10 Laporan Perubahan Dana Infak

BAZNAS PROVINSI GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN DANA (UNAUDITED)
Per 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Acc. No.	2020	2019
DANA AMIL			
Penerimaan Dana			
Bagian Amil dari Dana Zakat	4301	0	0
Bagian Amil dari Dana infak/Sedekah	4302	0	0
Bagian Amil dari Dana Hibah	4303	0	0
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan	4304	0	0
Selisih Lebih Nilai Tukar / Penilaian - Dana	4305	0	0
Penerimaan Lain - Dana Amil	4399	0	0
Jumlah Penerimaan		0	0
Penyaluran Dana			
Belanja Pegawai / Pengurus	5301	1.104.371.594	862.572.619
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	5302	0	0
Biaya Perjalanan Dinas	5303	5.865.000	0
Beban Umum dan Administrasi Lain	5304	163.149.760	118.847.881
Beban Penyusutan	5305	0	0
Biaya jasa pihak ketiga	5307	7.500.000	0
Penggunaan Lain-lain - Dana Amil	5308	0	0
Jumlah Penyaluran		1.280.886.354	981.420.500
Surplus (Defisit)		(1.280.886.354)	(981.420.500)
Saldo Dana Amil Awal Periode		0	0
Saldo Dana Amil Akhir Periode		(1.280.886.354)	(981.420.500)

08 April 2022
PIMPINAN

Dr. H. Hamka A. Husain, M.Pd
Ketua

Drs. H. Jusrin Kadir, MPA
Wakil Ketua Bidang Keuangan

Gambar 4.11 Laporan Perubahan Dana Amil SIMBA

c. Laporan Arus Kas

BAZNAS PROVINSI GORONTALO
LAPORAN ARUS KAS (UNAUDITED)
Per 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Acc. No.	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Zakat Individual	4102	7.748.987	7.949.145.990
Penerimaan Lain-lain - Dana Zakat	4105	0	2.229.000
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	4201	40.000	3.621.965
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	4202	0	728.000
Penambahan Biaya Dibayar Di Muka	1106	2.133.333	62.500.000
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin	5102	5.625.535.000	7.400.685.251
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	5105	1.700.000	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah	5106	189.080.000	929.750.000
Penyaluran Infak Tidak terikat	5203	4.350.000	4.200.000
Belanja Pegawai / Pengurus	5301	1.104.371.594	862.572.619
Biaya Perjalanan Dinas	5303	5.865.000	0
Beban Umum dan Administrasi Lain	5304	163.149.760	118.847.881
Biaya jasa pihak ketiga	5307	7.500.000	0
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		(7.095.895.700)	(1.422.830.796)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pengadaan Aset Tetap	1201	0	22.685.000
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		0	(22.685.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penyelesaian Uang Muka Kegiatan	1107	(4.266.666)	(9.812.499)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		(4.266.666)	(9.812.499)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas		(7.100.162.366)	(1.455.328.295)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode		0	0
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode		(7.100.162.366)	(1.455.328.295)

08 April 2022
PIMPINAN

Dr. H. Hamka A. Husain, M.Pd
Ketua

Drs. H. Jusrin Kadir, MPA
Wakil Ketua Bidang Keuangan

Gambar 4.12 Laporan Arus Kas aplikasi SIMBA

Berdasarkan informasi yang peneliti temukan bahwa pertanggungjawaban Laporan Keuangan menurut landasan hukum berikut Peraturan Badan Amil Zakat

Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat pada Pasal 7 Ayat (2) yang berbunyi Baznas Provinsi menyampaikan laporan 6 (enam) bulan pengelolaan Zakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat (2) kepada BAZNAS dan Gubernur dalam waktu paling lambat 31 Juli tahun berjalan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asrin Anwar, S.E selaku Pelaksana Bagian Pelaporan BAZNAS Provinsi Gorontalo mengenai pertanggungjawaban laporan keuangan beliau mengatakan bahwa :

”Bentuk pertanggungjawabannya itu seperti laporan tahunan karena perlaporan yang diminta berbeda-beda. Kalau pertanggungjawaban ke Gubernur, meminta harus ada rincian penerimaan SKPD. Karena penerimaan di BAZNAS paling banyak itu dari SKPD Provinsi Gorontalo. Jadi, Pihak Gubernur itu meminta agar bisa memantau SKPD setiap 6 (enam) bulan karena laporannya setiap 6 (enam) bulan. BAZNAS Provinsi melaporkan ke Gubernur yang dihimpun jadi laporan tahunan di dalamnya ada laporan kinerja, laporan keuangan, laporan penerimaan, dan laporan pengeluaran. Untuk pertanggungjawaban ke BAZNAS Pusat sama dengan yang diberikan ke Gubernur. Akan tetapi ada tambahan untuk laporan keuangannya yaitu Laporan Keuangan SIMBA.”

Untuk muzaki atau pembayaran zakat pada BAZNAS Provinsi Gorontalo dikelompokan menjadi dua unsur yakni Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN atau masyarakat umum. Saat peneliti melakukan penelusuran terkait jumlah ASN yang membayar zakat di BAZNAS hal ini tidak tersedia sebab BAZNAS hanya menerima laporan total dana zakat yang terkumpul. Sehingga bagian penginputan akhir laporan terkendala dalam penginputan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada pelaksana bagian pelaporan yaitu apa saja kendala yang dihadapi oleh BAZNAS dalam penginputan akhir laporan?

“Kalau untuk penginputan manual itu kendalanya hanya pada saat merincikan penerimaan SKPD karena kadang langsung di transfer hanya totalnya saja, untuk rinciannya tidak ada kesadaran untuk memberikan kepada BAZNAS Provinsi Gorontalo. Akan tetapi untuk kendala tersebut sudah teratassi karena saya selalu mengejar untuk memberikan rincian tersebut. Kalau untuk penginputan SIMBA itu kendalanya pada saat penginputan akhir laporan oleh beberapa pegawai yang belum langsung menginput data pen erimaan ataupun pengeluaran. Jadi hasil dari laporan SIMBA itu tidak sama dengan manual sehingga tidak efisien untuk hasil dari laporan keuangan.”

Adapun beberapa faktor yang peneliti ketahui dari hasil wawancara sebelum dengan Bagian Pelaksana Pelaporan mengenai hambatan yang dihadapi oleh BAZNAS Provinsi Gorontalo yaitu seperti yang dikatakan ibu Asrin Anwar, S.E :

“Kurangnya pelatihan untuk pegawai mengenai SIMBA dan sistem dari SIMBA itu sendiri sering mengalami perubahan (upgrade). Untuk pengumpulan dan pengeluaran tetap diinput akan tetapi belum bisa dipercaya atau belum akurat untuk angkanya. Karena pihak BAZNAS masih harus menyesuaikan dengan manual. Sebab laporan manual juga sudah sering di audit oleh KAP. Sehingga untuk laporan keuangannya sudah bisa dipercaya atau dipertanggungjawabkan. Jadi, untuk outputnya diselesaikan dulu laporan yang manual terus SIMBA yang mengikuti penginputan manual karena masih harus menyesuaikan dengan laporan yang tahun-tahun kemarin”

4.2.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.2.1 Pengelolaan Zakat Dalam Menggunakan SIMBA

1. Pengumpulan zakat

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas ditemukan bahwa untuk pengumpulan zakat di baznas provinsi Gorontalo ada 2 cara yakni : ada yang bersifat tunai dan non tunai. Adapun untuk yang tunai pihak muzaki langsung membayarkan zakatnya di kantor baznas dan pada saat itu juga diberikan bukti setor dan NPWZ kepada muzakki. Adapun yang non tunai

pihak muzakki melakukan pembayaran zakat melalui transfer ke rekening baznas, kemudian muzakki melakukan konfirmasi kepada pihak baznas, lalu selanjutnya pihak baznas akan melakukan pengecekan pada rekening bank. Setelah itu pihak baznas akan memberikan bukti setor deserta npwz via online kepada pihak muzakki.

Kemudian dalam penggunaan aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo belum maksimal untuk penginputannya yang sesuai dengan Pedoman Panduan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS yang berlaku, sebab masih ada pada bagian ini yang belum menggunakan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS dalam menginput data dan masih lakukan secara manual.

Hal ini berbanding lurus dengan penelitian sebelumnya Utiarahman, (2021) yang melakukan penelitian di baznas kabupaten Bone Bolango dimana untuk baznas kabupaten Bone Bolango untuk pengumpulan zakatnya para muzakki melakukan setoran secara langsung dikantor baznas kabupaten Bone Bolango atau juga bisa melalui transfer kerekening baznas kabupaten Bone Bolango. Dan juga terkait pencatatannya baznas kabupaten bone bolango menggunakan aplikasi SIMBA sebagai pertanggungjawaban ke baznas pusat dan juga baznas bone bolango membuat pencatatan transaksi manual sebagai pegangan untuk pertanggungjawaban kepada pemerintah kabupaten dan baznas provinsi.

2. Pendistribusian zakat

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pendistribusian zakat pasal 25 yang menjelaskan bahwa zakat wajib di distribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam dan pada pasal 26 yang berbunyi pendistribusian zakat, sebagaimana dimaksud dalam pasal 25. Al-Qur'an surat al-Tawbah :60. Dalam ayat tersebut ada delapan kelompok sasaran pendistribusian zakat yaitu fakir, miskin, amil, mu'allaf, membebaskan budak (riqab), orang yang berutang (gharimin), fi sabilillah, dan, ibun sabil.

Pada BAZNAS Provinsi Gorontalo untuk pendistribusian Zakat belum sesuai dengan apa yang di amanatkan dalam undang – undang yang berlaku serta yang terdapat dalam Al-Quran. Hal ini dapat dilihat dalam laporan tahunan dimana hanya terdapat beberapa asnaf yang di berikan haknya, anatara lain : Fakir, Miskin, Mualaf, Amil serta FIlsabilillah. Masih ada beberapa asnaf lagi yang belum di berikan haknya oleh BAZNAS Provinsi Gorontalo antara lain : Ghorimin, Ibnu sabil, Riqab.

Hal ini di karenakan ada beberapa faktor penyabab sehingga hak dari ketiga asnaf tersebut tidak dapat di salurkan oleh BAZNAS Provinsi Gorontalo :

1. Ghorimin

Berasal dari Bahasa arab yang bermakna orang – orang yang memiliki hutang. Dalam hal ini BAZNAS Provinsi Gorontalo belum memberikan hak kepadanya di karenakan di sesuaikan dengan kondisi yang berlaku sekrang dimana sesuai dengan

hukum positif di Indonesia ketika orang memiliki hutang piutang maka akan adanya jaminan yang di jaminkannya untuk pelunasan hutangnya, hal ini sehingga di anggap oleh BAZNAS Provinsi Gorontalo tidak ada lagi orang yang tidak mampu membayarkan hutang piutangnya

2. Ibnu sabil

Orang yang dalam perjalanan adalah orang asing yang tidak memiliki biaya untuk kembali ke tanah airnya. Hal ini juga sudah tidak sejalan dengan keadaan menurut BAZNAS di karenakan itu sudah menjadi tanggungan negara di mana akan di deportasi ketika ada orang asing yang tidak sesuai ataupun sudah melewati batas sesuai dengan paspor yang dimilikinya.

3. Riqob

Riqob diartikan sebagai budak mukatab yaitu budak yang telah mengadakan perjanjian dengan tuannya bahwa ia akan dibebaskan bila biaya pembebasannya telah di lunasi, hal ini juga tidak sejalan dengan keadaan dimana sudah tidak ada lagi budak yang berlaku sekarang di karenakan bertentangan dengan ham internasional dan juga UUD 1945 oleh karenanya BAZNAS Provinsi Gorontalo sudah tidak memberikan lagi zakat kepada golongan terebut.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan untuk pendistribusian zakat yang berada di wilayah Provinsi Gorontalo sudah sejalan

dengan amanat dalam Undang – Undang dan Alqur'an, BAZNAS Provinsi Gorontalo sudah memberikan zakat kepada penerimanya sesuai dengan aturan yang berlaku antara lain pemberian zakat kepada salah satu asnaf yakni dalam bantuan rumah layak huni yang diberikan sesuai dengan prosedur yang berlaku di BAZNAS.

Kemudian dalam penggunaan aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo belum maksimal untuk penginputannya, sebab masih ada pada bagian ini yang belum menggunakan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS dalam menginput data dan masih lakukan secara manual.

4.2.2.2 Laporan Keuangan

1. Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional

Menurut Undang – undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 29 ayat (2) yang berbunyi BAZNAS provinsi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan dana social keagaman lainnya kepada BAZNAS dan pemerintah daerah secara berkala.

Menurut Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pelaporan pelaksanaan pengelolaan zakat Pasal 4 ayat (2) yang berbunyi Laporan 6 (enam) bulan pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS yaitu laporan keuangan, laporan kinerja, dan laporan pengelolaan zakat nasional.

BAZNAS Provinsi Gorontalo mengalami hambatan dalam penginputan biaya oprasional. Karena untuk akun-akun biaya oprasional belum tersedia sehingga menyebabkan laporan keuangan manual dan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS belum sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti diketahui bahwa untuk laporan keuangan kepada pemerintah daerah dalam hal ini yang dilaporkan kepada Gubernur Gorontalo dan BAZNAS Pusat setiap 6 bulan sekali dan akan di laporkan pada akhir tahun, sudah sesuai dengan yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Gorontalo yang berdasarkan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pelaporan pelaksanaan pengelolaan zakat Pasal 4 ayat (2). Tetapi untuk laporan keuangan kepada pemerintah daerah dalam hal ini kepada Gubernur Gorontalo terhambat pada SKPD yang tidak memberikan rincian pemberi Zakat, Infaq, Sedekah sehingga pihak BAZNAS terhambat dalam mengalokasi dana tersebut

Menurut Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 56 Tahun 2018 pasal 5 ayar (3) yang berbunyi BAZNAS Provinsi wajib menyampaikan laporan pengelolaan zakat kepada Gubernur melalui Biro Pemerintahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada BAZNAS Provinsi Gorontalo hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Gorontalo, dimana untuk pelaporan pengelolaan zakat dihimpun setiap 6 bulan sekali dan akan dilaporkan setahun sekalin dalam hal ini kepada Gubernur.

Menurut peraturan mentri agama Nomor 118 Tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi ke empat dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA, BAZNAS Provinsi Wajib : c. melaporkan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah serta dana social keagamaan social lainnya kepada BAZNAS Pusat dan Gubernur.

Sejalan dengan peraturan mentri diatas, hasil yang dilakukan oleh peneliti bahwa ditemukan untuk bentuk pertanggungjawaban BAZNAS Provinsi ke BAZNAS Pusat melalui aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) yang dilakukan setiap bulan akan tetapi adanya ketidak sesuaian untuk penginputan ke SIMBA itu sendiri dimana terdapat keterlambatan untuk penginputan penerimaan dan pengeluaran yang disebabkan kurangnya pelatihan dalam menggunakan SIMBA, akibatnya bentuk pertanggungjawaban laporan keuangan kepada BAZNAS Pusat masih dilakukan secara manual.

Hal ini berbanding lurus dengan penelitian sebelumnya Annisa Nabilah, (2019) yang melakukan penelitian di baznas Riau dimana untuk pelaporan dan pertanggungjawaban, secara undang-undang dompet duafa melakukan pelaporan ke BAZNAS dan KEMENAG per 6 bulan diakhir tahun juga melakukan pelaporan ke BAZNAS dan KEMENAG. Akan tetapi untuk laporan keuangan SIMBA pada baznas Provinsi Gorontalo belum

dilakukan karena kurangnya pelatihan untuk pegawai mengenai SIMBA dan sistem dari SIMBA itu sendiri sering mengalami perubahan (upgrade).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang dilakukan pada BAZNAS Provinsi Gorontalo mengenai Penerapan Aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat. Maka, penulis menarik kesimpulan bahwa dengan adanya Aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo sangatlah membantu pegawai dalam pengelolaan dana zakat dan pelaporan. Akan tetapi, dengan kurangnya pelatihan kepada pegawai dalam menggunakan aplikasi sistem manajemen informasi BAZNAS maka pegawai terkendala dalam menginput pengelolaan dana zakat yaitu penerimaan kas dan pendistribusian zakat, sehingga menyebabkan laporan keuangan Sistem manajemen informasi BAZNAS tidak akurat atau belum dapat dipercaya. Jadi untuk itu dengan adanya Sistem Manajemen Informasi BAZNAS dalam pengelolaan dana zakat oleh pihak Badan Amil zakat nasional Provinsi Gorontalo belum optimal sehingga menyebabkan BAZNAS Provinsi Gorontalo masih menggunakan laporan keuangan manual untuk dipertanggungjawabkan kepada BAZNAS pusat dan Gubernur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasilpembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi organisasi pengelola zakat dimasa yang akan datang.

1. BAZNAS Provinsi Gorontalo perlu ada pelatihan khususnya pada pegawai yang menggunakan aplikasi system manajemen informasi baznas. Agar data pengelolaan dana zakat dan pelaporannya bisa langsung dapat diakses oleh BAZNAS Pusat dan dapat mempermudah pegawai dalam menggunakan aplikasi system manajemen informasi baznas.
2. Meningkatkan komunikasi dengan instansi pemerintah. Dengan adanya komunikasi yang baik memungkinkan pihak baznas dapat mempermudah dalam penginputan pada aplikasi system manajemen informasi baznas untuk mendapatkan rincian penerimaan zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mawardi, al-Hawi al-Kabir, Darul Kitab al ilmiyah, Juz 2, (Bayrut, Libanon:Daar Kitab Al-Ilmiyah, tth)
- Annisa Nabilah 2019. Peran Penerapan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai. Pekanbaru Provinsi Riau. Jurnal Al-Amwal Vol. 8 No. 2, Desember 2019
- Basuki, Sulistyo. 2010. Metode Penelitian. Jakarta : Penaku.
- Basrowi dan Suwandi. 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Rineka Cipta,Jakarta.
- Diah Dwi Utami 2019. Analisis Penerapan Sistem SIMBA Dalam Pelaporan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bondowoso.
- Kieso, Donald E. Jerry J.Weygandt, Paul D. Kimmel. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi* Edisi 7 Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji, 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Krismiaji, 2005. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua; Yogyakarta : Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.
- Miles, M.B., dan A. M. Habermen.1994. *Qualitative Data Analysis. An Expanded Sourcebook* (ed.2). Newbury Park. CA:Sage.
- Mochammad Rizki Bayu 2015. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah. Jakarta
- Mukhlisin, W. Y. A. 2018. *Pengaruh Asimetri Informasi, Voluntary Disclosure, dan Manajemen Laba Terhadap Cost of Equity Capital*. Skripsi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Mulyadi. 2016.Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentanf Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat
- Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 56 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pengumpulan Zakat Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo
- Rama Dasaratha V/ Frederick L. Jones.2008. Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1.Jakarta : Salemba Empat
- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), “Sistem Informasi Akuntansi”, Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.

Rusyd, Ibnu. 2007. *Bidayatul Mujtahid*, diterjemahkan Abu Usamah Fakhtur Rokhman, Cet ke-1. Jakarta : Pustaka Azzam.

Sari, Elsi Kartika. Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf. Jakarta: Grasindo, 2006

Sugiyono. 2004. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Sugiyono (2007). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, cv.

Uundang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

LAMPIRAN

Manuskrip Wawancara

1. Bagaimana prosedur penerimaan kas di BAZNAS Provinsi Gorontalo ini dijalankan?

Jawab : Selama ini penerimaan kas ada 2 yaitu : tunai dan non tunai. Untuk yang tunai biasanya diterima secara tunai dari muzaki, kemudian muzaki datang langsung ke kantor BAZNAS untuk menyetorkan zakat atau infaq ketika uangnya diterima. Bagian pengumpulan meminta KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk registrasi pada SIMBA sebagai muzaki, jika blm pernah terdaftar di BAZNAS Provinsi Gorontalo ketika data muzakki telah diinput ke SIMBA akan keluar NPWZ (Nomor pokok wajib pajak) dan bukti setor zakat. Bukti setor zakat, bukti setor zakat ada 2 lampiran yaitu : untuk muzakki dan BAZNAS. Untuk muzaki pihak BAZNAS membacakan doa penerimaan zakat, setelah itu bukti setor diserahkan kepada muzaki. Uang yang diterima secara tunai itu nanti pihak baznas tidak memasukkan dikas kantor melainkan langsung disetor ke bank untuk dimasukan ke rekening BAZNAS. Kemudian ada juga yang menyetor zakat non tunai itu langsung di transfer ke rekening BAZNAS. Jadi ada beberapa muzaki yang mentransfer kerekkening BAZNAS, setelah itu di konfirmasi kepada salah satu amil atau melalui whatsapp BAZNAS bahwa dia telah menyetor zakat dibank ini sejumlah sekian. Jadi untuk bukti setor zakat juga diinput pada SIMBA kemudian pihak baznas mengirimkan bukti setor zakat via online.

2. Bagaimana proses penginputan penerimaan zakat pada aplikasi SIMBA yang dilakukan oleh pegawai BAZNAS?

Jawab : Input, Login ke Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA).

Berdasarkan hasil dokumen yang peneliti dapatkan, untuk penginputan ke SIMBA. Diminta KTP dari muzaki untuk meregistrasi ke aplikasi SIMBA. Kemudian Langkah selanjutnya Proses, penginputan data muzaki. Kemudian untuk prosesnya data dari muzaki di input beserta banyaknya zakat yang akan diberikan. Langkah terakhir Ouput, bukti setor dan NPWZ. Terkait dengan hasil akhir dari penginputan pada penerimaan SIMBA akan muncul bukti setor zakat beserta Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ)

3. Bagaimana cara untuk mendapatkan bantuan di BAZNAS Provinsi Gorontalo?

Jawab : Contohnya seperti bantuan rumah layak huni untuk awalnya mustahik memberikan permohonan penerimaan bantuan rumah layak huni. Setelah setelah itu BAZNAS menerima permohonan tersebut kemudian kami melakukan verifikasi data dan tinjau lokasi setelah itu disampaikan kepada ketua BAZNAS. Jika permohonan tersebut telah sesuai maka akan ditindak lanjuti sesuai dengan prosedur penerimaan bantuan.

4. Bagaimana proses untuk menilai kelayakan penerimaan kas?

Jawab : untuk menilai kelayakan permohonan bantuan tersebut kami akan melakukan verifikasi data yang mengacu pada Basis Data Terpadu (BDT) aantara lain memasukan berkas (surat permohonan bantuan, foto copy kartu tanda penduduk (KTP), foto copy kartu keluarga (KK), surat keterangan tidak mampu (SKTM), sertifikat tanah milik sendiri, surat keterangan lahan tidak dalam sengketa.

5. Bagaimana pelaksanaan pendistribusian zakat setelah proposal penerimaan bantuan sudah disapprove?

Jawab : Untuk pelaksanaannya ketika sudah di verifikasi berkas dan dikatakan layak, maka akan disesuaikan permohonan peserta dengan dana yang ada di BAZNAS. Kemudian nanti akan di selenggarakan acara untuk penyerahan bantuan rumah layak huni tersebut. Untuk besaran bantuan layak huni tersebut sebesar Rp. 37.000.000,- perorang.” Kemudian di sertakan dokumentasi bahwa sudah sudah disalurkan secara bertahap untuk bantuan rumah layak huni kepada mustahik. Untuk penerimaan tersebut diberikan secara bertahap.

6. Bagaimana prosedur penginputan untuk pendistribusian zakat pada aplikasi SIMBA?

Jawab : Oh.. Kalo untuk penginputan pada SIMBA itu dilakukan setelah dana atau bantuan tersebut disalurkan kepada mustahik. Lalu pihak penyaluran memberikan bukti kepada saya atau bagian pendistribusian zakat untuk data penerima bantuan tersebut. Kemudian saya akan menginput pada SIMBA. Antara lain seperti begini. Input, Login ke Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA). Berdasarkan hasil dokumen yang peneliti dapatkan, untuk penginputan ke SIMBA. Diminta KTP dari mustahik untuk menginput data ke aplikasi SIMBA. Tahap selanjutnya Proses, penginputan data mustahik. Kemudian untuk prosesnya data dari mustahik di input beserta banyaknya zakat yang akan dikeluarkan. Dan untuk tahap terakhir Output, bukti pendistribusian zakat. Berdasarkan hasil akhir dari penginputan pada pendistribusian pada aplikasi SIMBA akan muncul bukti kwitansi.

7. Bagaimana mengenai pertanggungjawaban pada laporan keuangan BAZNAS?

Jawab : Kalo di BAZNAS Provinsi Gorontalo ini terdapat 5 (lima) Laporan Keuangan yakni neraca/laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas, laporan asset kelolaan, dan catatan atas laporan keuangan. Untuk bentuk pertanggungjawabannya itu seperti laporan tahunan karena perlaporan yang diminta berbeda-beda. Kalau pertanggungjawaban ke Gubernur, meminta harus ada rincian penerimaan SKPD. Karena penerimaan di BAZNAS paling banyak itu dari SKPD Provinsi Gorontalo. Jadi, Pihak Gubernur itu meminta agar bisa memantau SKPD setiap 6 (enam) bulan karena laporannya setiap 6 (enam) bulan. BAZNAS Provinsi melaporkan ke Gubernur yang dihimpun jadi laporan tahunan di dalamnya ada laporan kinerja, laporan keuangan, laporan penerimaan, dan laporan pengeluaran. Untuk pertanggungjawaban ke BAZNAS Pusat sama dengan yang diberikan ke Gubernur. Akan tetapi ada tambahan untuk laporan keuangannya yaitu Laporan Keuangan SIMBA.

8. Apa saja kendala yang dihadapi oleh BAZNAS dalam penginputan akhir laporan?

Jawab : Kalau untuk penginputan manual itu kendalanya hanya pada saat merincikan penerimaan SKPD karena kadang langsung di transfer hanya totalnya saja, untuk rinciannya tidak ada kesadaran untuk memberikan kepada BAZNAS Provinsi Gorontalo. Akan tetapi untuk kendala tersebut sudah teratasi karena saya selalu mengejar untuk memberikan rincian tersebut.

Kalau untuk penginputan SIMBA itu kendalanya pada saat penginputan akhir laporan oleh beberapa pegawai yang belum langsung menginput data penerimaan ataupun pengeluaran. Jadi hasil dari laporan SIMBA itu tidak sama dengan manual sehingga tidak efisien untuk hasil dari laporan keuangan.

9. Apa saja yang dihadapi oleh BAZNAS Provinsi Gorontalo dalam membuat laporan keuangan?

Jawab : Kurangnya pelatihan untuk pegawai mengenai SIMBA dan sistem dari SIMBA itu sendiri sering mengalami perubahan (upgrade). Untuk pengumpulan dan pengeluaran tetap diinput akan tetapi belum bisa dipercaya atau belum akurat untuk angkanya. Karena pihak BAZNAS masih harus menyesuaikan dengan manual. Sebab laporan manual juga sudah sering di audit oleh KAP. Sehingga untuk laporan keuangannya sudah bisa dipercaya atau dipertanggungjawabkan. Jadi, untuk outputnya diselesaikan dulu laporan yang manual terus SIMBA yang mengikuti penginputan manual karena masih harus menyesuaikan dengan laporan yang tahun-tahun kemarin.



Wawancara dengan Ibu Merlina Pdjili S.E



Wawancara dengan ibu Miranti Rauf, S.E



Wawancara dengan Ibu Asrin Anwar, S.E



Penyerahan surat rekomendasi oleh ibu Asrin Anwar, S.E



Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak Tampak Dan Tampak Belakang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3607/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala BAZNAS Provinsi Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Lola Lumentut

NIM : E1118027

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : KANTOR BAZNAS PROVINSI GORONTALO

Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN SIMBA DALAM OPTIMALISASI
PENGELOLAAN DANA ZAKAT (STUDI KASUS PADA
BAZNAS PROVINSI GORONTALO)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



Nomor : 104/BAZNAS-PROV/V/2022
Lamp. :
Hal : Pemberitahuan

Gorontalo, 19 Syawal 1443 H
20 Mei 2022 M

Kepada Yth.
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Ichsan Gorontalo
Di -

Gorontalo

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Teriring Doa semoga Taufiq dan Hidayah Allah SWT, senantiasa menyertai kita semua dalam menjalankan aktifitas keseharian. Amin....

Berdasarkan surat nomor 3607/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama Peneliti : Lola Lumentut
NIM : E1118027
Fakultas/Prodi : Ekonomi/Akuntansi
Judul Penelitian: Analisis Penerapan Aplikasi SiMBA Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Provinsi Gorontalo)

benar-benar melakukan penelitian di BAZNAS Provinsi Gorontalo.

Demikian dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Sekretariat:
Jl. Pangeran Diponegoro/Moh. Yamin III No. 62 A, Kelurahan Limba B, Kecamatan Selatan, Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8580410 - Email: bazznaspov.gorontalo@baznas.go.id

Rekening BAZNAS : Bank SULUTGo (02902110006983) BRI (0027-01-000643-56-5) Bank Syariah Mandiri (7970370977)

Scanned by TapScanner



Nomor : 104/BAZNAS-PROV/V/2022
Lamp. :
Hal : Pemberitahuan

Gorontalo, 19 Syawal 1443 H
20 Mei 2022 M

Kepada Yth.
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Ichsan Gorontalo
Di -

Gorontalo

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Teriring Doa semoga Taufiq dan Hidayah Allah SWT, senantiasa menyertai kita semua dalam menjalankan aktifitas keseharian. Amin....

Berdasarkan surat nomor 3607/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama Peneliti : Lola Lumentut
NIM : E1118027
Fakultas/Prodi : Ekonomi/Akuntansi
Judul Penelitian: Analisis Penerapan Aplikasi SiMBA Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Provinsi Gorontalo)

benar-benar melakukan penelitian di BAZNAS Provinsi Gorontalo.

Demikian dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

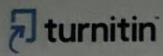
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Sekretariat:
Jl. Pangeran Diponegoro/Moh. Yamin III No. 62 A, Kelurahan Limba B, Kecamatan Selatan, Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8580410 - Email: bazznaspov.gorontalo@baznas.go.id

Rekening BAZNAS : Bank SULUTGo (02902110006983) BRI (0027-01-000643-56-5) Bank Syariah Mandiri (7970370977)

Scanned by TapScanner



Similarity Report ID: oid:25211:18379273

PAPER NAME

LOLA SIMBA.docx

AUTHOR

LOLA LUMENTUT

WORD COUNT

9098 Words

CHARACTER COUNT

59286 Characters

PAGE COUNT

74 Pages

FILE SIZE

6.8MB

SUBMISSION DATE

Jun 8, 2022 11:51 AM GMT+8

REPORT DATE

Jun 8, 2022 11:54 AM GMT+8

● 17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

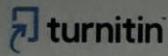
- 16% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 3% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

Summary

Scanned by TapScanner



Similarity Report ID: oid:25211:18379273

● 17% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 16% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 3% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Repository.Unej.Ac.Id	3%
	Internet	
2	media.neliti.com	1%
	Internet	
3	scribd.com	1%
	Internet	
4	repository.uin-suska.ac.id	1%
	Internet	
5	repository.uinsu.ac.id	1%
	Internet	
6	repository.stieipwija.ac.id	<1%
	Internet	
7	core.ac.uk	<1%
	Internet	
8	id.scribd.com	<1%
	Internet	

Sources overview

Scanned by TapScanner

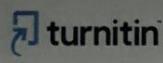
 turnitin

Similarity Report ID: oid:25211:18379273

9	edoc.pub Internet	<1%
10	docplayer.info Internet	<1%
11	text-id.123dok.com Internet	<1%
12	galangwaskita.blogspot.com Internet	<1%
13	sekawanmedia.co.id Internet	<1%
14	Muklisin Muklisin, Iffah Pohan. "PENYALURAN ZAKAT DALAM UPAYA ... Crossref	<1%
15	mafiadoc.com Internet	<1%
16	dilibadmin.unismuh.ac.id Internet	<1%
17	jurnal.uny.ac.id Internet	<1%
18	adjiegogo.blogspot.com Internet	<1%
19	repositori.unsil.ac.id Internet	<1%
20	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17 Submitted works	<1%

Sources overview

Scanned by TapScanner



Similarity Report ID: oid:25211:18379273

21	repository.unhas.ac.id Internet	<1%
22	peraturan.go.id Internet	<1%
23	readbag.com Internet	<1%
24	repository.uksw.edu Internet	<1%
25	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	<1%

Sources overview

Scanned by TapScanner

CURRICULUM VITAE

I. Personal Identity



Nama : Lola Lumentut
Date Of Birth : Gorontalo, 13 March 1996
Address : Kel. Oluhuta Utara, Kec. Kabilo,
Kab. Bone Bolango, Gorontalo
Religion : Islam

II. My Family

- Father : Benny Lumentut
- Mother : Soloxtin Rasyid
- Siblings :
 - : Lena Lumentut, SE
 - : Lusiana Lumentut, SE
 - : Natalia Lumentut, S.Farm

III. Educational Background

- 2001-2002 : TK Iloheluma
- 2002-2008 : SD Negeri 8 Kabilo
- 2008-2011 : SMP Negeri 1 Kabilo
- 2011-2014 : SMA NEGERI 1 KABILA
- 2014-2016 : AMIK BSI Jakarta (Jurusan Komputerisasi Akuntansi)
- 2018-2022 : Universitas Ichsan Gorontalo (Jurusan Akuntansi)